

PROBLEMATIKA PELAKSANAAN KURIKULUM 1994 DALAM
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO



SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu Agama

Oleh :

Nama : Sri Sangidah
N I M : 6195030
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2000

NOTA PEMBIMBING

Purwokerto, 29 Desember 1999

Lamp : 6 (enam) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
a.n. sdr
Sri Sangidah

Kepada Yth :
Bapak Ketua STAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya,
maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

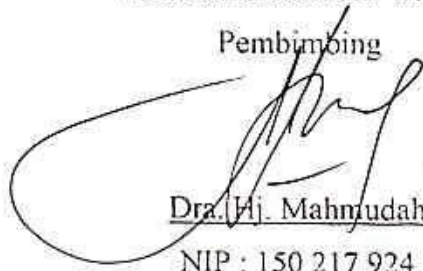
Nama : Sri Sangidah
NIM : 6195030
Jurusan : Tarbiyah/ PAI
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA PELAKSANAAN
KURIKULUM 1994 DALAM MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH 1
PURWOKERTO

Dengan ini saya mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat
dimunakosahkan

Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Dra. Hj. Mahmudah

NIP : 150 217 924



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Sri Sangidah
NIM : 6195030
Dengan Judul : PROBLEMATIKA PELAKSANAAN KURIKULUM
1994 DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH 1
PURWOKERTO

Telah dimunaqosyahkan oleh Dewan Penguji Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Purwokerto,

pada hari/ tanggal : Selasa, 30 Mei 2000


dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan
studi Program Sarjana Strata Satu Agama (S.1) guna memperoleh gelar Sarjana
dalam Ilmu Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam.

Purwokerto, 30 Mei 2000


Dewan Penguji




Ketua Sidang


Drs. H. Muchjiddin Dimjati
NIP: 150 110 488


Sekretaris Sidang


Drs. Munjin
NIP: 150 253 871


Penguji I


Drs. H. Muslich
NIP: 150 102 105

Penguji II


Drs. Munjin
NIP: 150 253 871

Pembimbing


Dra. Hj. Mahmudah
NIP : 150 217 924

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُتَّعِدِينَ

Artinya : "Serulah manusia pada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah Tuhanmu. Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk" (Surat An-Nabl 16 : 125)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : "Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan" (Q.S. Al-Insyirok: 6)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- ❖ *Bapak dan ibu terhormat*
- ❖ *Kakuk-kakak dan adik-adik yang telah memberi
semangat*
- ❖ *Sahabat-sahabat senasib dan seperjuangan*
- ❖ *4. Sivitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Purwokerto yang tercinta.*

KATA PENGANTAR



اَحْمَدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ
سَيِّدِنَا نُوَلِّا نَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ

Puji syukur senantiasa Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT serta shalawat dan salam semoga tetap atas junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. Karena berkat petunjuk dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini tanpa halangan suatu apapun.

Berkat ketabahan dan dorongandari berbagai pihak, maka dengan selesainya penulisan Skripsi ini, Penulis senantiasa mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto Bapak Drs. H. Muchjiddin Dimjati
2. Pembantu Ketua I sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini, Ibu Dra. Hj. Mahmudah.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Drs. Munjin.
4. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Drs. Asdlori.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik Penulis sehingga mempunyai bekal pengetahuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Karyawan karyawan STAIN Purwokerto
7. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto Bapak Slamet Suripto BA, , beserta stafnya yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.

3. Semua pihak yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.

Untuk mereka, penulis hanya dapat berdoa semoga segala bimbingan, bantuan serta kontribusinya dapat diterima oleh Allah SWT sebagai amal sholih, Amiin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 20 Maret 2000

Penulis



Sri Sangidah
NIM. 6195030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan dan Perumusan Masalah	4
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II : GAMBARAN UMLUM SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH I PURWOKERTO	
A. Letak Geografis	21

B. Sejarah Singkat Berdiri Dan Perkembangannya	22
C. Struktur Organisasi	23
D. Keadaan Guru, karyawan dan Siswa	24
E. Sarana Dan Fasilitas	28

BAB III : PROBLEMATIKA PELAKSANAAN KURIKULUM 1994

DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DI SMK MUHAMMADIYAH I PURWOKERTO

A. Pelaksanaan Kurikulum 1994 Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	
1. Langkah-langkah Guru Agama	31
2. Prosedur dan Mekanisme Kerja	33
3. Pelaksanaan Kurikulum	34
B. Problematika Pelaksanaan Kurikulum 1994 Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	
1. Dari Segi Siswa	52
2. Dari Segi Waktu	54
3. Dari Segi Guru	55
4. Dari Segi Sarana dan Fasilitas	57
C. Usaha-Usaha Untuk Pemecahannya	60
D. Hasil Prestasi Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	62

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran-Saran	65
C. Kata Penutup	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
I	Keadaan Guru.....	24
II	Keadaan Karyawan.....	26
III	Kondisi Siswa.....	28
IV	Keadaan Sarana.....	29
V	Pembuatan SP.....	32
VI	Pengalaman Guru.....	40
VII	Tanggapan Siswa Terhadap Materi PAI.....	40
VIII	Angket Untuk Siswa.....	45
IX	Angket Untuk Guru Agama.....	45
X	Tanggapan Siswa Terhadap Buku PAI.....	47
XI	Pelaksanaan Kurikulum.....	48
XII	Nilai Prestasi Siswa Kelas III.....	49
XIII	Nilai Prestasi Siswa Kelas II.....	50

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan bagi masyarakat adalah suatu aspirasi dan tumpuan yang mempunyai arti penting. Dalam masyarakat yang demokratis, fungsi pendidikan sangat luas, lebih-lebih pada negara yang sedang berkembang, yang sedang giat-giatnya membangun di segala bidang. Maka peranan pendidikan sangat besar terutama untuk memenuhi kebutuhan pembinaan sumber daya manusia yang diperlukan secara komprehensif oleh pembangunan tersebut.

Oleh karena itu dalam melaksanakan pendidikan diperlukan perencanaan yang matang dan terorganisir untuk dilakukan dan dialamai oleh anak didik agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan materi pendidikan inilah yang dikenal dengan istilah kurikulum. Dengan kata lain, kurikulum merupakan kesatuan organisasi kegiatan dan usaha-usaha pendidikan yang mengarah pada tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebagaimana dikatakan oleh Drs. S. Nasution bahwa kurikulum tidak lagi memenuhi tujuan pendidikan, maka dirasa perlu untuk merubah, merombak dan mengorganisasikannya.

Seorang guru ikut menentukan sampai atau tidaknya harapan yang ada dalam kurikulum tersebut untuk dimiliki dan dapat terjadi pada peserta didik. (Sudjana, 1989 : 16). Untuk mengantarkan tujuan kepada siswa, guru harus

melaksanakan kurikulum dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar ada beberapa faktor yang ikut mendukung dan mempengaruhi terjadinya interaksi antara kedua belah pihak, dimana kesemuanya itu tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Menurut Prof. Dr. Imam Barnadib dalam bukunya "Pengantar Ilmu Pendidikan" menyatakan bahwa ada 5 faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar, yaitu : faktor tujuan, pendidik, anak didik, faktor alam, dan sarana prasarana. Dari kelima faktor tersebut diatas tidak dapat berdiri sendiri, artinya dalam kegiatan belajar mengajar faktor itu sangat mendukung satu sama lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Anak didik disamping sebagai obyek yang akan diberi ilmu juga sebagai faktor yang akan ikut serta dalam mendukung dan mempengaruhi belajar. Dalam hal ini proses belajar mengajar akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan, faktor anak didik merupakan salah satu yang menentukan, dan sebaliknya proses belajar mengajar akan mengalami hambatan bila dalam diri anak didik tidak terdapat dukungan yang mengarah kepada kesuksesan.

Pada dasarnya pelaksanaan kurikulum 1994 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada masing-masing Sekolah Menengah Tingkat Atas (SLTA) menunjukkan kesamaan, namun karena SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto milik yayasan, maka sudah barang tentu dalam realisasinya akan mengadakan pengembangan yang diselenggarakan dengan yayasan tersebut.

Kemudian sesuai dengan hasil observasi pendahuluan diperoleh keterangan bahwa menurut kenyataannya hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kurikulum 1994 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam disebabkan oleh heterogenitasnya siswa-siswi yang mempunyai pengalaman keagamaan yang berbeda-beda, sehingga diantara mereka kurang menguasai dalam bidang agamanya. Maka diharapkan guru dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam disesuaikan dengan situasi dan kondisi anak didik. Disamping itu, juga karena adanya alokasi waktu yang sedikit, sementara materi harus disesuaikan dengan terget yang telah ditentukan, kurangnya fasilitas yang menunjang terhadap pelaksanaan kurikulum 1994 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam seperti kurangnya alat peraga dan buku-buku pegangan agama.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan pembahasan secara langsung mengenai masalah-masalah yang terjadi dalam pelaksanaan kurikulum 1994 dalam materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan dengan penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai upaya untuk membantu para pendidik dan meningkatkan proses belajar mengajar serta menambah daya semangat para siswa-siswi untuk mengembangkannya secara maksimal.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Bertitik tolak dari latar belakang masalah tersebut diatas maka penulis ajukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan Kurikulum 1994 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Nampak heterogenitasnya siswa-siswi SMK Muhammadiyah I Purwokerto yakni mempunyai pengalaman keagamaan yang berbeda-beda.
3. Mengingat betapa pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan manusia maka dipandang perlu adanya pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam yang baik pada Lembaga Pendidikan Formal.

C. PEMBATASAN DAN PERUMUSAN MASALAH

1. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan judul skripsi ini kiranya penulis perlu memberikan batasan dan penjelasan tentang beberapa istilah yang berkaitan dengan judul skripsi ini

1. Problematika adalah hal yang menimbulkan masalah, hal yang belum dapat dipecahkan. (Depdikbud, 1990 : 701). Yang dimaksud penulis disini adalah problematika pelaksanaan kurikulum 1994 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah ada atau yang dilaksanakan sekarang.
2. Pelaksanaan, dalam kamus baru Bahasa Indonesia, kata pelaksanaan berarti cara melakukan. (1990 : 124). Pelaksanaan disini berarti melaksanakan suatu rencana kegiatan, dalam hal ini dimaksudkan suatu kegiatan dalam pendidikan dan pengajaran, yakni usaha untuk melaksanakan kurikulum dalam mata pelajaran Agama Islam.
3. Kurikulum 1994 adalah merupakan pedoman bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga perlu dipahami secara keseluruhan, baik pengertian, tujuan, fungsi, rambu-rambu, ruang lingkup, bahan pengajaran dan kemampuan dasar yang diharapkan dari siswa. (Depdikbud 1996 : 32).

Juga merupakan segala kegiatan dan pengalaman kerja yang direncanakan dan diorganisir untuk dilakukan dan dialami oleh anak didik agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4. Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. (Dr. Zakiyah Darajat, 1992 : 86). Maka yang dimaksud kurikulum Pendidikan Agama Islam disini adalah sejumlah program pendidikan agama Islam yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu Kurikulum Pendidikan Agama Islam yang telah disempurnakan (Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum/ GBPP 1995)
5. SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto adalah lembaga pendidikan kejuruan yang dikelola oleh Yayasan Muhammadiyah yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso No. 9 Pasir Kidul, Purwokerto Barat.

2. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat penulis rumuskan beberapa permasalahan yang diambil, diantaranya :

1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum 1994 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas II dan III di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.
2. Problematika apa yang timbul atau yang terjadi, sehingga sering menghambat pelaksanaan kurikulum 1994 dalam mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam kelas II dan III di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun Ajaran 1999/2000.

2. Bagaimana usaha dalam memecahkan problematika yang didapat pada pelaksanaan kurikulum 1994 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas II dan III SMK Muhammadiyah I Purwokerto.

B. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian :

- a. Ingin mengetahui pelaksanaan kurikulum 1994 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah diterapkan kelas II dan III di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto
- b. Ingin mengetahui problematika yang sering timbul sehingga akan menghambat pelaksanaan kurikulum 1994 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Ingin mengetahui usaha dalam memecahkan problematika yang didapat pada pelaksanaan kurikulum 1994 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dengan penelitian ini akan berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis sebagai seorang calon pendidik
- b. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi para guru dalam melaksanakan tugas, khususnya di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.
- c. Memberikan masukan pada almamater, khususnya jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto tentang masalah-masalah yang ada pada

kurikulum khususnya kurikulum 1994 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Umum Kurikulum

Kurikulum adalah segala kegiatan dan pengalaman belajar yang direncanakan dan diorganisir untuk dilakukan dan dialami oleh anak didik agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Depag RI, 1985/1986 : 2). Pada masa lalu, kurikulum dianggap sebagai "course of study" (rencana pelajaran) yang berisi sejumlah mata pelajaran tertentu yang harus dipelajari oleh anak didik selama bersekolah.

Sedang pengertian kurikulum 1994 yang dimaksud dalam skripsi ini adalah peoman bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga perlu dipahami secara keseluruhan, baik pengertian, tujuan, fungsi, rambu-rambu, ruang lingkup, bahan pengajaran dan kemampuan dasar yang diharapkan dari siswa (Depdikbud, 1996 : 32).Juga merupakan segala kegiatan dan pengalaman kerja yang direncanakan dan dorganisir untuk dilakukan dan dialami oleh anak didik agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. (Depag RI, 1995/1996 : 1).

Pengertian ini merupakan penjabaran dari pengertian pendidikan agama yang terdapat dalam UU No. 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional, pada penjelasan ayat 2 (dua) pasal 39, dinyatakan : "Pendidikan agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan takwa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional".

3. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar pendidikan agama islam adalah pedoman untuk diadakannya pendidikan agama islam. Dengan adanya pedoman atau landasan diadakannya pendidikan, sehingga pendidikan tersebut mempunyai sumber dan keyakinan untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini yang menjadi dasar bagi pendidikan agama islam adalah Al-Qur'an dan Al-Hadist. Adapun pelaksanaan pendidikan agama islam di Indonesia mempunyai dasar-dasar yang kuat, yakni :

- a. Berdasarkan Yuridis/hukum, yakni berasal dari peraturan perundang-undangan yang sah, sehingga dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah-sekolah atau lembaga pendidikan.

Selanjutnya dapat penulis jelaskan bahwa segi yuridis/hukum tersebut dibagi tiga macam, yaitu :

- 1). Dasar idial, yakni dasar yang diambil dari falsafah negara, dalam hal ini negara Indonesia. Dimana pada bagian pertama tercantum Ketuhanan Yang Maha Esa.
Memperhatikan ungkapan tersebut berarti mengandung pengertian bahwa bangsa Indonesia harus percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa/beragama. Selain itu, dalam ketetapan MPR No. II/MPR/1989 tentang P4 (Eka Prasetya Panca Karsa) menunjukkan bahwa bangsa Indonesia harus percaya dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. Oleh karena bangsa Indonesia memandang perlu adanya pendidikan agama islam, guna mewujudkan sila Ketuhanan Yang Maha Esa.
- 2). Dasar Struktural/konstitusional, untuk memperjelas dasar ini dapat diketahui melalui UUD 1945 Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi :
 - a). Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa
 - b). Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu. (BP-7 Pusat, 1990 : 7).
- 3). Dasar operasional, dasar ini secara operasional adalah mengatur pelaksanaan pendidikan agama di sekolah-sekolah, dimana pendidikan agama secara langsung dimasukkan dalam kurikulum sekolah.

- b. Berdasarkan religius, yang dimaksud adalah dasar-dasar yang bersumber dari ajaran islam, yakni yang ditegaskan dalam Al-Qur'an/Hadist. Adapun yang ditegaskan dalam Al-Qur'an adalah sebagaimana firman Allah SWT

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

Artinya : *Serulah mereka kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara baik pula.* (An Nahl : 125). (Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, 1971 : 4210).

Selain itu dalam hadist juga ditegaskan, yakni hadist riwayat Bukhari yang berbunyi :

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً (رواه البخاري).

Artinya : *Sampaikanlah ajaran-ku kepada orang lain, walaupun hanya satu ayat.* (HR. Bukhari). (Abu Tauhid, Ms, Beberapa Aspek Pendidikan Islam : 41).

- c. Berdasarkan Social psykologis, secara kodrat bahwa setiap jiwa seseorang mempunyai perasaan mengaku adanya dzat yang Maha Kuasa, tempat berlindung dan memohon pertolongan. Yang dimaksud disini adalah Tuhan, yang direalisasikan melalui agama. Dengan demikian setiap orang berusaha untuk mendekat kepada Tuhan, namun demikian cara yang

mereka lakukan berbeda-beda, itulah sebabnya pendidikan agama sangat diperlukan.

4. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam di sekolah umum bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. (Depag RI, 1995/1996 : 1).

Sedangkan tujuan pendidikan agama Islam pada Sekolah Menengah Umum dan Sekolah Kejuruan adalah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. (Depag RI, 1995/1996 : 1).

5. Materi Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup usaha mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara lain :

- a. Hubungan manusia dengan Allah SWT
- b. Hubungan manusia dengan sesama manusia
- c. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- d. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alam. (Depag RI, 1995/1996 : 3).

Adapun materi pendidikan agama islam, meliputi 7 (tujuh) unsur pokok, yaitu :

- a. Keimanan
- b. Ibadah
- c. Al-Qur'an
- d. Akhlak
- e. Muamalah
- f. Syariah
- g. Tarikh (Depag RI, 1995/1996 : 3)

Pada tingkat Sekolah Dasar, tekanan diberikan kepada empat unsur pokok, yaitu : keimanan, ibadah, Al-Qur'an dan akhlak. Sedangkan pada tingkat SLTP dan SMU/SMK, disamping empat unsur pokok tersebut diatas, maka unsur pokok muamalah dan syariah semakin dikembangkan. Unsur pokok tarikh diberikan secara seimbang pada setiap satuan pelajaran.

Adapun kemampuan dasar siswa Sekolah Menengah Umum (SMU) maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan landasan iman yang benar :

- a. Siswa taat beribadah, berpikir, berdo'a serta mampu menjadi iman
- b. Siswa mampu membaca Al-Qur'an dan menulisnya dengan benar serta berusaha memahami kandungan maknanya, terutama yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan
- c. Siswa memiliki kepribadian muslim (berakhlak mulia)
- d. Siswa memahami, menghayati dan mengambil tarikh islam

- e. Siswa mampu menerapkan prinsip-prinsip muamalah dan syariah dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945

Sedangkan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan dapat dilihat dari adanya indikasi sebagai berikut :

- a. Siswa memiliki pengetahuan fungsional tentang agama islam dan mengamalkannya
- b. Siswa meyakini kebenaran agama islam dan menghormati orang lain meyakini agamanya pula
- c. Siswa gairah beribadah
- d. Siswa terbiasa membaca dan menyalin kitab suci Al-Qur'an dan berusaha memahaminya
- e. Siswa memiliki sifat kepribadian muslim (berakhlak mulia)
- f. Siswa rajin belajar, giat belajar dan gemar berbuat kebajikan
- g. Siswa mampu mensyukuri nikmat Allah SWT
- h. Siswa memahami, menghayati dan mengambil manfaat dari tarikh islam
- i. Siswa mampu menciptakan suasana kerukunan hidup beragama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

6. Pendekatan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam di sekolah umum pada dasarnya dilakukan melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler yang satu sama lainnya saling

menunjang dan saling melengkapi. Dalam kedua jenis kegiatan ini digunakan lima pendekatan, yaitu :

- a. Pendekatan pengalaman, yaitu pemberian pengalaman keagamaan kepada peserta didik dalam rangka penanaman nilai-nilai keagamaan. Dengan pendekatan ini peserta didik diberi kesempatan untuk mendapatkan pengalaman keagamaan baik secara individual maupun kelompok. Untuk itu metode mengajar yang perlu dipertimbangkan antara lain adalah metode pemberian tugas (resitasi) dan tanya jawab pengalaman keagamaan siswa.
- b. Pendekatan pembiasaan, yaitu memberikan kesempatan pada peserta didik untuk senantiasa mengamalkan ajaran agamanya. Dengan pendekatan ini peserta didik dibiasakan mengamalkan ajaran agama baik secara individual maupun kelompok dalam kehidupan sehari-hari. Untuk ini metode mengajar perlu dipertimbangkan antara lain adalah metode latihan, pelaksanaan tugas, demonstrasi dan pengalaman langsung di lapangan.
- c. Pendekatan emosional, yaitu usaha untuk menggugah perasaan dan emosi peserta didik dalam meyakini dan menghayati ajaran agamanya. Dengan pendekatan ini diusahakan selalu mengembangkan perasaan keagamaan peserta didik agar bertambah kuat keyakinannya akan kebesaran Allah SWT dan kebenaran kebesaran agamanya. Untuk itu metode yang perlu dipertimbangkan antara lain metode ceramah, bercerita dan sosio drama.
- d. Pendekatan rasional, yaitu usaha memberikan peranan pada ratio/akal dalam memahami ajaran agama. Dengan pendekatan ini peserta didik diberi

kesempatan menggunakan akalinya dalam memahami dan menerima ajaran agamanya. Untuk itu metode mengajar yang perlu dipertimbangkan antara lain adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, kerja kelompok, latihan dan pemberian tugas.

- e. Pendekatan fungsional, yaitu usaha menyajikan pelajaran agama islam yang menekankan pada segi kemanfaatannya pada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tingkat perkembangannya. Materi yang dibahas di pilih sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan peserta didik di masyarakatnya. Untuk itu metode mengajar yang perlu dipertimbangkan antara lain adalah metode latihan, pemberian tugas, ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. (Depag RI, 1995/1996 : 14).

G. METODE PENELITIAN

1. Metode Penentuan Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin bahwa subjek penelitian adalah "seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan". (1995 : 93). Jadi yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah sumber tempat mendapatkan keterangan. Dalam hal ini yang dijadikan subjek penelitian adalah :

- a. Guru mata pelajaran pendidikan agama islam (3 orang)

d. Siswa kelas 2 dan 3

Adapun teknik sampling yang penulis gunakan adalah teknik "stratified proportional random sampling" sedang dasar pertimbangan yang penulis gunakan dalam menentukan jumlah sampel adalah pendapat Dr. Suharsini Arikunto, diantaranya sebagai berikut :

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian yang bersifat populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil 10 s/d 15 % atau 20 s/d 25 % atau lebih. (1996 : 120).

Adapun jumlah siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto untuk kelas 2 dan 3 adalah 262. Sebagian dari populasi diambil 20 %, maka terdapat 53 siswa sebagai sampel yang dapat mewakili dari seluruh populasi serta guru dan karyawan sebagai sumber informasi.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mempermudah penyusunan dalam mengumpulkan data, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode observasi

Metode observasi berarti pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. (Sutrisno Hadi, 1995 : 136). Metode observasi yang digunakan adalah metode observasi langsung, yakni pengamatan terhadap gejala kegiatan atau situasi proses belajar mengajar pendidikan agama islam di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.

b. Metode angket

Metode angket adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan secara tertulis kepada responden atau pihak yang diteliti. (Sutrisno Hadi, 1996 : 82). Metode angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana setiap responden tinggal memilih dari alternatif jawaban yang tersedia. Sasarannya adalah siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto. Data yang akan diperoleh ini adalah tanggapan siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam.

c. Metode interview

Metode interview adalah suatu metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. (Sutrisno Hadi, 1986 : 193). Metode interview yang digunakan adalah interview bebas terpimpin, yaitu pertanyaan diajukan setelah dipersiapkan sebelumnya dengan cermat dan lengkap namun cara penyampaiannya dengan bebas tanpa terikat oleh nomor urut pedoman wawancara, disesuaikan dengan situasi, interview ini diajukan kepada kepala sekolah dan guru pengajar mata pelajaran pendidikan agama islam.

d. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, transkrip, notulen, rapat, leger, agenda dan sebagainya. (Sutrisno Hadi, 1986 : 234). Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data yang sifatnya tertulis seperti

grafik keadaan siswa, nama-nama guru, struktur organisasi sekolah dan sebagainya.

3. Metode Analisa Data

a. Analisa kualitatif

Yaitu untuk menganalisa data yang tidak bersifat angka. Dalam hal ini penulis menggunakan metode berfikir sebagai berikut :

1). Metode deduktif

Yaitu berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum, dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus.

2). Metode induktif

Yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. (Sutrisno Hadi, 1995 : 42).

b. Analisa kuantitatif

Yaitu analisa statistik sederhana untuk mengolah data yang diperoleh melalui angket yang penulis berikan kepada responden. Untuk itu penulis gunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Prosentase

F = Frekuensi yang dicari prosentasinya

N = Number of cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu). (Anas Sudijono, 1986 : 40 – 41).

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk lebih memudahkan penulisan skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, penulis membagi menjadi empat bab yang berisi berbagai masalah yang memiliki kaitan dan pembahasan. Bab-bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang secara keseluruhan dapat dilihat pada perincian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis uraikan mengenai Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Perumusan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM SMK MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai Letak Geografis Sejarah Singkat Dan Perkembangannya, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan, Siswa-Siswi SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto serta Sarana Dan Fasilitas Pendidikan.

BAB III PROBLEMATIKA PELAKSANAAN KURIKULUM 1994 DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

Dalam bab ini merupakan inti dari penulisan skripsi. Penulis uraikan tentang pelaksanaan kurikulum 1994 dalam mata pelajaran pendidikan agama islam, meliputi; langkah-langkah guru agama, prosedur dan mekanisme kerja, serta pelaksanaan kurikulumnya, problematika pelaksanaan kurikulum 1994 dalam mata pelajaran pendidikan agama islam dari segi siswa, guru, waktu dan sarana prasarana dan bagaimana usaha-usaha dalam memecahkannya.

BAB IV PENUTUP

Sebagai akhir bab penutup, penulis berusaha menguraikan mengenai penjelasan dari uraian sebelumnya yang terangkum dalam kesimpulan, disamping itu menguraikan saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, dan sebagai akhir dari bab ini adalah kata penutup.

BAB II

GAMBARAN UMUM SMK MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

A. LETAK GEOGRAFIS

SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto terletak di kelurahan Pasir Kidul, kecamatan Purwokerto Barat, kabupaten Banyumas. Sekolah tersebut mempunyai areal tanah seluas 12.340 m². Adapun batas-batasnya sebagai berikut :

1. Sebelah barat berbatasan dengan sungai jengok
2. Sebelah utara berbatasan dengan tanah milik warga setempat
3. Sebelah timur berbatasan dengan sungai jengok
4. Sebelah selatan berbatasan dengan sungai jengok

SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto ini merupakan lembaga pendidikan formal yang diselenggarakan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banyumas Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah, dan dibawah naungan Departemen Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia.

Dilihat dari segi pendidikan, lokasi sekolah cukup baik karena jauh dari keramaian kota, sehingga cukup tenang untuk belajar, disamping udaranya segar. Disamping itu, juga sudah terjangkau aliran listrik negara yang mana hal ini sangat membantu terlaksananya kegiatan belajar mengajar.

B. SEJARAH SINGKAT BERDIRI DAN PERKEMBANGANNYA

SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto semula merupakan SMEA Muhammadiyah yang didirikan pada tanggal 24 Januari 1977 dan bertempat di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 6 Purwokerto. Atas prakarsa Bapak Soewondo, BA. (meninggal pada tanggal 13 November 1997), yang kemudian disahkan oleh Pimpinan Muhammadiyah Daerah Banyumas Majelis Pendidikan Dan Kebudayaan dengan Nomor : E/3049/SMEA/9/1997 dan juga oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan nomor pengesahan : 105/BPMK/SMEA/1997 (Dokumentasi SMK Muhammadiyah I Purwokerto)

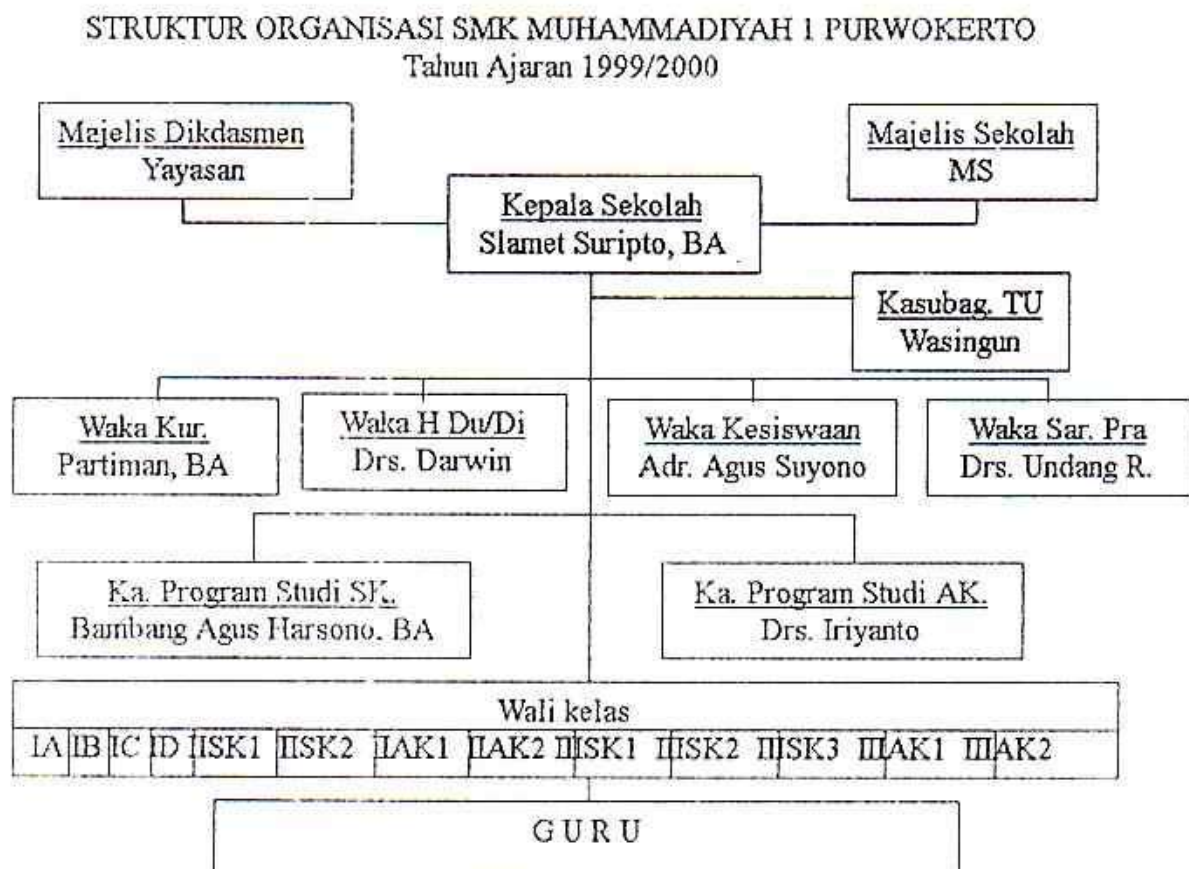
Kemudian pada tahun pelajaran 1986/1987 dengan status sudah diakui berpindah lokasi di jalan Masjid No. 9 Purwokerto, tepatnya di Balai Muslimin selama dua tahun dengan sistem sewa. Selanjutnya sejak tahun ajaran 1989/1990 berpindah lokasi di jalan Yos Sudarso No. 9 Pasir Kidul Purwokerto Barat hingga sekarang.

Pada tahun 1997 SMEA Muhammadiyah berganti nama menjadi SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto berdasarkan SK Nomor : 16/C.C/Kep/MN/1997 tanggal 6 Maret 1997 yang dikeluarkan oleh Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah dengan daftar sekolah (MDS) : C.370/242/01 dan berstatus diakui.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam rangka terselenggaranya kerja sama yang harmonis guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pendidikan dan pengajaran, maka tiap lembaga pendidikan formal memiliki struktur organisasi. Struktur organisasi yang dimaksud adalah struktur kepegawaian dan tata hubungan kerja serta tanggung jawab masing-masing dalam bidangnya.

Adapun struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut :



*(Dokumentasi SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto
Dikutip pada tanggal 5 Februari 2000)*

D. KEADAAN GURU, KARYAWAN DAN SISWA

Dari sejumlah guru yang mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, mayoritas berpendidikan tinggi dan mengajar sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki. Sehingga kondisi seperti ini akan sangat mendukung dalam menciptakan iklim dan suasana proses belajar mengajar guna mencapai tujuan maupun target yang hendak dicapai.

Untuk mengetahui personil guru SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, semuanya berjumlah 27 orang. 7 orang guru tetap yayasan, 5 orang guru DPK dan 15 orang guru tidak tetap. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut :

Table I
KEADAAN GURU SMK MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO
Tahun Ajaran 1999/2000

No.	Nama / NIP	Pendidikan / tahun	Jabatan	Mengajar
1	Slamet Suropto, BA NIP. 131 597 076	IKIP, Sarmud Perkantoran 1982	Kep. Sek Guru DPK	Man. Perk
2	Drs. Darwin	Unsoed, S1 Ekonomi 1987	Wks. Du/Di GT. Yayasan	Ak. Biaya Kewirausahaan
3	Nurhidayati	IKIP D3 Akunt. 1987	GT. Yayasan	Siklus Akt Akt. Keuangan
4	Bambang Agus H., BA	IKIP, Sarmud B. Indonesia 1987	GT. Yayasan	Surat menyurat Kears, Steno
5	Maria Turiningsih, BA NIP. 131 615 290	IKIP, Sarmud DK 1981	Guru DPK	BP
6	Partiman, BA NIP. 131 650 634	IKIP, Sarmud, Ind 1981	Wks. Kurik. Guru DPK	B. Ind SMI
7	Minarto, BA NIP. 130 693 909	IKIP, Sarmud, Sej 1968	Guru DPK	Urusan Perpust.
8	Sri Suharti NIP. 150 015 928	PGAAN, 1964	Guru DPK Depag	PAI
9	Drs. Undang Rudiante	IKIP, S1, Mat	Wks. Sar-pras	Matematika

10	Drs. Agus Suyono	1990 IKIP, S1, PPKn	GT. Yayasan Wks. Kesisw.	PPKn
11	Jariyah Ekoningsih, SPd	1991 IKIP, S1, PPKn	GT. Yayasan GT. Yayasan	Ekk PPKn
12	Drs. Muhammad Ris	1994 IAIN, S1	GTT	Sejarah PAI
13	Drs. Seno	1991 IKIP, S1, BP	GTT	B. Inggris Menetik
14	Drs. Agus Sumartono	1988 IKIP, S1 Geo	GTT	BP
15	Sukirman, SPd	1991 IKIP, S1 Perkant	GTT	Sekretaris
16	Dewi Sundari, SPd	1994 IKIP, S1 Akunt	GTT	Pengel. Usaha Akt. Keuangan
17	Eni Retnowati, SPd	1996 IKIP, S1, Perk	GTT	Komputer
18	Kusmini, SPd	1995 IKIP, S1 Inggris	GTT	B. Inggris
19	Lestari Ujjani, SPd	1995 IKIP, S1 Tani	GTT	Komputer Menetik
20	Saraswati, SPd	1995 IKIP, S1 Ind	GTT	B. Ind, SMI, Pel. Prima
21	Drs. Iriyanto	1991 IKIP, S1 Akunt	GTT	Bis lanj, Perp, Mem Us Kcl
22	Sujito SS, SPd	1991 IKIP, S1 OR	GTT	Pendd. Jasmani Ur. UKS/Upac
23	Tri Rahyuningsih, SPd	1995 IKIP, S1 Perk	GTT	Eko, Sekr., Man. Perk
24	Mukhtiyani, S.Aks	1996 ST.Ks, S1 Ks	GTT	BP/BK
25	Agung Srinoto, S.Ag	1995 IKIP D3 Inggris	GTT	B. Inggris
26	Zulkifli, s.Ag	1995 IAIN, S1	GTT	PAI
27	Nur Laela	IKIP	GTT	Matematika

Keterangan : 1, Guru tetap yayasan: 7 orang

2. Guru DPK : 5 orang

3. Guru tidak tetap : 15 orang

(Dokumentasi SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, dikutip pada tanggal 5
Februari 2000)

Sedangkan karyawan yang mengabdikan diri di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto ini secara menyeluruh berjumlah 11 orang. Dari jumlah tersebut 6 orang sebagai Tata Usaha dan 5 orang sebagai pembantu pelaksana. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut :

Table II
KEADAAN KARYAWAN SMK MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO
Tahun Ajaran 1999/2000

No.	Nama	Status/Gol	Jabatan	Tugas
1	Wasingun	KT/IIIa	Ka. TU	Membantu kep. Sek. Bid. Administrasi sekolah; - mutasi siswa - alat-alat rumah tangga - kepegawaian - pengetikan
2	Sukanti	KT/II.b	Bendahara	Administrasi keuangan; - SPP, OSIS, Dana, Asadas, dll - Urusan keuangan
3	Maryati Yulimah	KT/II.a	TU	- Administrasi personalia - Buku induk siswa/peg - Buku statistik/lap. Bul - Daftar nilai/lenggger - Klapor siswa - Pengetikan - Penulisan buku alumni
4	Septi Farikhah	CKT/II.a	TU	- Administrasi personalia - Agendaris srt. Kel/msk - Arsiparis srt. Kel/msk - Pengetikan - Ekspedisi
5	Eli Yuliasuti	CKT/II.a	TU	- Petugas kop, mengurus pertokoan - Koperasi sekolah

6	Sodikin	KT/L.c	Pesuruh	<ul style="list-style-type: none"> - Administrasi kop. sek - Membersihk R. kep sek Ruang guru, kantor TU, BP, dll - Steusilan, dan - Mengatur srt & fotkopi
7	Mahmudin	KT/L.c	Tk. Kebun	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan minuman guru & karyawan - Membersihkan hal - Membersihkan kamar mandi/wc - Menjg keam. ling. sek
8	Bambang Suryanto	KTT	Tk. Kebun	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu pekerjaan Bpk. Mahmudin - Seperti tsb. diatas
9	Sugino	KTT	Jaga malam	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga lingkungan sekolah pada malam hari
10	Salim Rosadi	KTT	Jaga malam	Sda
11	Edy Djamintardjo, SPd	TU	TU	<ul style="list-style-type: none"> - Urusan perpustakaan - Tugas-tugas lain yang masih ada hubungannya dengan SMPS

*(Dokumentasi SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto
Dikutip pada tanggal 5 Februari 2000)*

Kondisi siswa SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto untuk tahun pelajaran 1999/2000 tercatat sebagai berikut : kelas I terdiri dari 4 kelas, kelas ini belum masuk jurusan dengan jumlah siswa sebanyak 133 anak. Untuk kelas II terdiri dari 4 kelas, yakni jurusan Sekretaris dan Akuntansi dengan jumlah siswa

129 anak, dan untuk kelas III terdiri dari 5 kelas, yaitu 3 kelas jurusan Sekretaris dan 2 kelas jurusan Akuntansi dengan jumlah siswa 176 anak.

Jadi, jumlah siswa SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto secara keseluruhan berjumlah 438 siswa. Untuk mengetahui lebih jelas, dapat di lihat pada tabel berikut :

Table III

No.	Kelas	Jumlah Klas	Jumlah Siswa		Total
			L	P	
1	I	4	25	108	133
2	II	4	20	109	129
3	III	5	33	143	176
Jumlah		13	78	360	438

*(Dokumentasi SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto,
Dikutip pada tanggal 5 Februari 2000)*

E. SARANA DAN FASILITAS PENDIDIKAN

Dalam dunia pendidikan, sarana dan fasilitas sangat menunjang bagi keberhasilan pendidikan, dengan fasilitas yang memadai, siswa lebih bersaing dalam melaksanakan kegiatan sekolah. Dari ruang kelas yang tersedia, ruang praktek, ruang perpustakaan, gudang, peralatan sekolah, alat praktek dan lainnya. Kesemuanya itu sangat membantu dalam proses belajar mengajar serta dapat memberikan arti bagi para siswa, guru maupun karyawannya. Untuk mengetahui lebih rinci dapat dilihat dalam table berikut :

Table IV
KEADAAN SARANA DAN FASILITAS PENDIDIKAN
SMK MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

No.	Penggunaan	Jm. Ruang	Keterangan
1	Ruang Teori	13	Kelas I = 4 ruang Kelas II = 4 ruang SK = 2 AK 2 Kelas III = 5 ruang Sk = 3 Ak = 2
2	Ruang Praktek Mengetik	1	Mesin tik 40 unit
3	Ruang Praktek Komputer	1	Komputer 15 unit Printer 3 unit
4	Ruang Perpustakaan	1	
5	Ruang Kepala Sekolah	1	
6	Ruang Guru	1	
7	Ruang Tata Usaha	1	
8	Ruang BP/Dk	1	
9	Ruang UKS	1	
10	Ruang OSIS	1	
11	Ruang POKJA	1	
12	Ruang Koperasi	1	
13	Ruang Pramuka	1	
14	Ruang Gudang	1	
15	Ruang Kamarmandi/Wc	3	
16	Ruang Kamarmandi/Wc Siswa	4	
17	Masjid	1	
18	Tempat Sepeda/Motor	1	
19	Ruang Stensil	1	Mesin stensil 1 unit
	Jumlah	36	

*(Dokumentasi SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto
Dikumpul pada tanggal 5 Februari 2000)*

Kemudian sebagai ilustrasi dari kelengkapan sarana dan fasilitas pendidikan yang dimiliki SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto tersedianya jumlah buku-buku yang terdapat di perpustakaan menurut keterangan yang

penulis terima dari petugas perpustakaan bahwa koleksi buku-buku yang ada di perpustakaan sejumlah 17 judul dan terdiri dari 1470 eksemplar.

Dari jumlah buku yang tersedia pada umumnya berkenaan dengan mata pelajaran umum, yakni disesuaikan dengan sekolah kejuruan.

Sedangkan buku-buku yang berkenaan dengan mata pelajaran pendidikan agama islam, jumlahnya relatif sedikit. Menurut keterangan yang penulis terima dari pengelola perpustakaan, buku-buku tersebut jumlahnya tidak lebih dari 550 eksemplar dan terdiri dari 10 judul buku,

Namun demikian, ada beberapa buku yang diwajibkan sebagai buku pegangan antara lain sebagai berikut :

1. Pendidikan Agama Islam, pada Sekolah Umum/Kejuruan
2. Pendidikan Agama Islam, untuk SLTA
3. Mata Pelajaran Pendidikan Al-Islam kemuhammadiyah.

(Wawancara dengan Drs. Muh. Ris, guru mata pelajaran pendidikan agama islam, tanggal 5 Februari 2000)

BAB III
PROBLEMATIKA PELAKSANAAN KURIKULUM 1994
DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

A. Pelaksanaan Kurikulum 1994 Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Muhammadiyah 1 Purwokerto

1. Langkah-Langkah Guru Agama

Kurikulum merupakan Program Pengajaran yang sudah di rancang oleh pemerintah atau lembaga pendidikan pusat. Dan kurikulum ini akan dilaksanakan oleh pendidikan formal yang telah memenuhi syarat.

SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Yayasan Kemuhammadiyah. Maka sekolah inipun menggunakan Kurikulum yang telah ditetapkan oleh yayasan. Selanjutnya yayasan ini menggunakan kurikulum 1994 untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dalam rangka mencapai hasil yang lebih baik, maka dalam pelaksanaannya melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Meninjau buku pedoman pelaksanaan kurikulum yang berlaku yaitu didalamnya sudah tertuang tentang materi-materi yang akan disampaikan.

- cara atau metode-metode yang akan penyampaiannya serta alat-alat dan cara-cara evaluasinya.
- b. Dari sejumlah materi-materi yang sudah tersusun itu guru agama emmbuat satuan pelajaran yang berlaku sampai satu tahun. Hal ini dilaksanakan dengan menunggu komando dari Kepala Sekolah. Karena ia menganggap bahwa satuan pelajaran tidak pegang peranan dalam mengajar, karena materi sudah tersusun dalam kurikulum.
- c. Pelaksanaan kurikulum yang dalam hal ini diwujudkan dengan kegiatan kurikulum yaitu dalam bentuk proses belajar mengajar.
- d. Evaluasi terhadap kurikulum yang telah ditentukan itu, dan hasil nya juga diketahui oleh Kepala sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam table dibawah ini :

Tabel V
Tentang Pembuatan Satuan Pelajaran

Item	Aiternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
16	a. Kurikulum 1984	-	100 %
	b. Kurikulum 1994	1	
	c. Membuat pedoman yang disesuaikan	-	
	d. Disesuaikan dengan kemampuan siswa	-	
17	a. Membuat pada setiap pertemuan	-	
	b. Membuat pada setiap satu	-	

	materi		
	c. Membuat pada setiap catur wulan	1	100 %
	d. Membuat pada setiap satu tahun		

Dari data itu bahwa persiapan atau langkah-langkah dalam pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam itu masih kurang tepat. Karena persiapan mengajar atau satuan pelajaran sebaiknya dilaksanakan atau dibuat tidak hanya sekali dalam satu tahun, tetapi sebaliknya dibuat paling tidak untuk setiap catur wulan. Hal ini menurut penulis akan lebih mudah untuk mengevaluasi pelaksanaan proses belajar mengajar dan segera dapat diperbaiki demi keberhasilan kurikulum tersebut.

a. Hasil wawancara dengan guru agama pada tanggal 21 Februari 2000

b. Hasil angket guru agama pada tanggal 23 Februari 2000

2. Prosedur dan Mekanisme Kerja

Dalam rangka penacapaian tujuan yang telah ditetapkan kurikulum perlu prosedur dan mekanisme kerja yang baik. Khususnya di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto sebelum masuk pelaksanaan program pengajaran serta aktif Kepala Sekolah beserta dewan Guru mengadakan rapat awal tahun yang dalam hal ini membahas tentang pembagian tugas mengajar, pembagian jam kerja, pembagian wali kelas, dan tugas-tugas lainnya.

Disini juga membahas tentang rencana pengajaran untuk masing-masing studi yang ditugaskan pada masing-masing guru bidang studi. Demikian juga bidang studi pendidikan agama Islam sebagaimana yang telah didiberikan dalam langkah-langkah tersebut diatas, juga membuat rencana pengajaran dalam rangka pelaksanaan kurikulumnya.

Untuk pelaksanaan kurikulum pendidikan Agama Islam baru dapat ditempuh melalui dua jalur kegiatan, yaitu untuk mencapai suatu tujuan. Disebutkan yaitu kegiatan ekstra kurikuler batasnya kemampuan guru agama dalam mengatasi siswa. Untuk bidang studi pendidikan Agama Islam satu minggu 6 jam pelajaran 45 menit dalam setiap tatap muka atau satu pertemuan, dan ini sudah ada ketentuan alokasi waktunya dalam GBPP.

3. Pelaksanaan Kurikulum

a. Kegiatan Kurikulum

Yang dimaksud dengan kegiatan kurikulum adalah pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam yang ditempuh dengan kegiatan tatap muka dalam kelas menurut alokasi waktu yang telah ditentukan. Dan dapat juga dikatakan pelaksanaan kurikulum melalui proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar ini berpegang pada kurikulum maka sebelum guru mengajar sudah mengenal materinya terlebih dahulu. Untuk lebih jelasnya akan penulis sajikan dengan perincian sebagai berikut:

1). Materi Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Bahan penyajian atau materi pelajaran merupakan salah satu alat yang pokok untuk menempuh tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, didalam memilih dan menentukan materio yang akan disampaikan harus setepat-tepatnya dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, sehingga akan bermnuara pada tujuan umum penmdidikan gama Islam.

Untuk kurikulum 1994 pada mata pelajaran Penmdidikan Agama Islam bersisfart terpadu, tidak terpisah-pisah seperti kurikulum 1984.hal ini agar siswa mempunyai pengetahuan yang bualat dan utuh tentang pendidikan agama Islam.

Dibawah ni penulis akan menyajikan materi kurikulum 1994 dalam mata pelajaran Agama Islam, dari kelas I samapai dengan kelas III.

a). Materi Pendidikan Agama Islam Kelas I

- Diemul Islam
- Sumber-sumber Hukum Islam
- Iman Kepada Allah
- Thoharah
- Syahadatain
- Macam-macam sujud sahwi
- Bacaan dan penulisan
- Salinan Pemahaman dan hafalan Al-Qur'an

- Akhlakul Karimah
- Syukur Nimat
- Shalat Fardlu 'Ain dalam berbagai keadaan
- Wakaf
- Tanggungjawab
- Islam di Indonesia
- Shalat Berjamaah
- Keadilan
- Hal-Hala Yang Merusak Agama
- Ikhlas
- Khutbah Jum'at

b). Materi Pendidikan Agama Islam Kelas II

- Iman Kepada Malaikat
- Shalat Sunat
- Dzikir dan Doa
- Al-Qur'an Surat Al Baqoroh ayat 267
- Kesetiakawanan
- Musyawarah dalam Islam
- Khulafaur Rasidin
- Peyelenggaraan jenazah
- Quraban dan Akikah

- Puassa
- Lembaga Islam di Indonesia
- Perdamaian
- Kerukunan umat beragama
- Islam di beberapa benua
- Iman kepada hari akhir
- Tabah/sabar

c). Materi Pendidikan Agama Islam Kelas III

- Iman kepada qodlo dan qodar
- Zakat dan pajak
- Inarah hudud dan jihad
- Al-Qur'an S. Al-Mu'minin ayat 12 sampai dengan 14
- Disiplin
- Berfikir positif atau qonaah
- Adab bertetangga
- Daulat Abasyiah
- Tanggung jawab seorang muslim
- Murakahat
- Mawaris
- Pergaulan pria dan wanita
- Etos kerja

- Peradaban Islam
- Sikap dan perilaku orang beriman
- Haji dan umrah
- Muamalah
- Penyakit masyarakat
- Taubat

Apabila kita lihat dalam kurikulum, maka hal tersebut mencakup aspek-aspek akal, jasmani dan rohani dan sikapnya sudah mencakup unsure-unsur agama Islam, yaitu unsur keimanan, syari'ah, akhlak, tarikh, muamalah dan ibadah. Jika dilihat dari segi esensinya, sudah berurutan serta dalam penyampaiannya mengkorelasikan antara materi yang satu dengan materi berikutnya. Hal ini karena didukung oleh lama pengalaman guru dalam mengajar pendidikan agama Islam baik formal maupun non formal. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam table di bawah ini sebagai hasil angket guru agama Islam.

Table VI
Tentang Pengalaman Guru dalam Mengajar

Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
8	a. 1 - 4 tahun	1	100 %
	b. 4 - 8 tahun	-	-
	c. 8 - 12 tahun	-	-
	d. 12 - 16 tahun	-	-
9	a. Penguasa	-	-
	b. Guru ngaji	1	100 %
	c. Dagang/petani	-	-
	d. Mubaligh	-	-
10	a. Sesuai sekali	1	100 %
	b. Kurang sesuai	-	-
	c. Tidak sesuai	-	-
	d. Terpaksa	-	-
11	a. Tingkat SD	-	-
	b. Tingkat SLTP	1	100 %
	c. Tingkat SLTA	-	-
	d. Kursusan	-	-

(Hasil angket guru agama pada SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto
pada tanggal 22 Februari 2000)

Dengan scop materi kurikulum yang cukup runtut dan memadai serta di dukung oleh pengalaman guru dalam mengajar siswa akan mudah menerima materi itu dengan baik. Sebagaimana disebutkan dalam praktek siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel VII

Tanggapan Siswa Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam

Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
17	a. Senang sekali	34	64,15 %
	b. Cukup senang	17	32,08 %
	c. Kurang senang	2	3,77 %
	d. Tidak senang	-	-
18	a. Terlalu tinggi	5	9,44 %
	b. Cukup tinggi	48	90,56 %
	c. Rendah	-	-
	d. Terlalu rendah	-	-
19	a. Sangat bermanfaat bagi kehidupan	47	88,67 %
	b. Cukup bermanfaat bagi kehidupan	6	11,33 %
	c. Tidak bermanfaat bagi kehidupan	-	-
	d. Kurang bermanfaat bagi kehidupan	-	-
24	a. Runtut dan berhubungan sekali	22	41,50 %
	b. Cukup runtut dan berhubungan	26	49,05
	c. Kurang runtut dan berhubungan	5	9,45
	d. Tidak runtut dan berhubungan	-	-

26	a. Materi sulit dipahami	26	49,05
	b. Materi tidak saling berkait	8	15,09
	c. Metode mengajar tidak tepat	12	22,64
	d. Pelajaran tidak diragukan	7	13,22

(Hasil angket untuk siswa SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto pada tanggal 5 Februari 2000).

Dari table tersebut dapat diketahui bahwa 64,15 % mengatakan senang sekali terhadap pelajaran pendidikan agama Islam, 41,50 % menyatakan bahwa materi pendidikan agama Islam itu runtut dan berhubungan. 90,56 % menganggap materi pendidikan agama Islam cukup tinggi, 49,05 % menyatakan bahwa kesulitan siswa bukan proses belajar mengajar pendidikan agama Islam, karena waktu pelajaran berlangsung tidak diragukan.

Dari data tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa menanggapi senang terhadap materi pendidikan agama Islam, karena dalam pengajarannya materi berurutan dan saling berhubungan antara topik yang satu dengan lainnya. Tetapi disisi lain siswa mengatakan bahwa materi pendidikan agama Islam cukup tinggi dan proses belajar mengajar tidak diragukan, maka siswa menganggap bahwa materi pendidikan agama Islam cukup bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Disamping itu juga karena kurangnya faktor perhatian orang tua atau keaktifan lingkungan keluarga dalam mengamalkan ajaran Islam dalam

kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa secara tegas mengatakan bahwa hanya sebagian saja materi yang dilaksanakannya dan dipahami pula bahwa mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto belum sepenuhnya mengena pada sasaran, yaitu masalah keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini disebabkan materi pendidikan agama Islam cukup tinggi, sedangkan dalam proses belajar mengajar tidak diragukan, karena fasilitas yang kurang memenuhi syarat.

2). Metode Pendidikan Agama Islam

Metode sebagai salah satu faktor dalam pendidikan, maka besar peranannya dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu para guru khususnya guru agama Islam sebaiknya menguasai berbagai macam metode.

Guru di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto dalam mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya tertuju yang pada satu metode saja, mengingat penggunaan metode yang tidak bervariasi membuat para guru maupun siswa merasa jemu. Dan tidak selamanya satu metode itu tepat digunakan untuk materi yang berbeda atau pada situasi yang berbeda pula. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru agama Islam dalam memilih metode :

- a). Menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dalam pertemuan tersebut
- b). Menggunakan metode belajar mengajar yang tepat

c). Memanfaatkan sumber belajar mengajar yang ada

d). Menggunakan sarana dan alat belajar mengajar (Depag RI : 16)

Dengan demikian, maka metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto yaitu :

a). Metode latihan (Drill)

Metode ini sering digunakan untuk materi-materi yang ada kaitannya dengan hafalan-hafalan ayat-ayat Al-Qur'an ataupun hadis-hadis, yaitu dengan mengajarkan Al-Qur'an dan Al-Hadis berupa membaca, menulis serta menyalin. Seorang guru hendaknya memberikan contoh bagaimana cara membaca dengan baik dan benar, kemudian siswa disuruh menirukan bersama-sama ataupun berkelompok, bahkan kadang-kadang sendirian.

Tujuan penggunaan metode ini dalam pengajaran Al-Qur'an dan Al-Hadis agar siswa dapat membaca atau menghafal ayat-ayat ini dengan fasih.

b). Metode pemberian tugas (Resitasi)

Yaitu metode pemberian tugas, metode ini juga digunakan dalam materi Al-Qur'an. Yaitu siswa disuruh menulis ayat Al-Qur'an di rumah dengan artinya. Setelah itu guru mengontrol hasil tugasnya. Dengan demikian siswa akan terbiasa untuk menulis huruf arab dan terbiasa untuk membuka Al-Qur'an.

Disamping itu siswa diberi tugas untuk menghafal ayat-ayat Al-Quran untuk dihafalkan di depan kelas satu-persatu.

c). Metode demonstrasi

Metode ini banyak digunakan dalam mengarahkan materi yang banyak berkaitan dengan tata cara sholat, wudlu atau ibadah-ibadah praktis lainnya. Dalam mengerjakan materi yang berkaitan dengan sholat, disamping guru menerangkan tentang rukun sahnya sholat maka guru juga mendemonstrasikan gerakan-gerakannya di depan kelas, kemudian pada kegiatan yang lain siswa mempraktekkan bersama-sama.

d). Metode ceramah

Yaitu dalam proses belajar mengajar pendidikan agama islam, guru menerangkan materi dan siswa mendengarkannya. Dalam penggunaannya akan lebih tepat pada materi tariki. Dalam metode ceramah ini cepat membosankan tidak ada variasi sebagaimana metode-metode yang lainnya.

Jadi dengan demikian, guru agama dalam mengajarkan materi pendidikan agama islam menggunakan metode campuran, yang disesuaikan dengan materi, situasi dan kondisi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Table VIII
 Angket Siswa Tentang Metode Yang Gigunakan

Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
25	a. Metode ceramah	11	20,75
	b. Metode tanya jawab	5	9,43
	c. Metode risitasi	-	-
	d. Metode campuran	37	69,82
	Jumlah	53	100 %

(Hasil angket siswa SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto
 pada tanggal 5 Februari 2000)

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa angka prosentase tertinggi adalah 69,82% yang menyatakan bahwa guru dalam mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam menggunakan metode campuran. Hal ini juga dinyatakan oleh guru agama Islam sendiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini :

Table IX
 Anket Guru Agama

Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
20	a. Metode ceramah	-	-
	b. Metode tanya jawab	-	-
	c. Metode demonstrasi	-	-
	d. Metode campuran	1	100 %
	Jumlah	1	100 %

Dari table tersebut dapat kita pahami bahwa guru tersebut dalam mengajar pendidikan agama Islam menggunakan metode campuran yang disesuaikan dengan materinya, sehingga akan mendukung keberhasilan dalam pelaksanaan kurikulumnya.

(Hasil angket guru agama pada tanggal 23 Februari 2000)

3). Alat-Alat Pendidikan Agama Islam

Alat-alat pendidikan agama Islam yang penulis maksud tidak hanya terbatas pada benda-benda yang merupakan kebutuhan primer saja, tetapi mencakup alat-alat sekunder atau alat-alat pembantu dalam pelaksanaan kurikulum. Dan alat tersebut disediakan oleh lembaga pendidikan maupun kreativitas guru agama Islam itu sendiri.

Dengan demikian yang dimaksud sebagai alat disini mempunyai pengertian yang lebihluas, namun demikian alat-alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk menunjang pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto dapat tercatat sebagai berikut :

- a). Alat yang merupakan kebutuhan primer, seperti papan tulis, meja kursi, penghapus dan lainnya sudah cukup memadai.
- b). Buku-buu pegangan.

Buku yang menjadi pegangan standar pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto adalah buku-buku pendidikan agama Islam untuk kelas I, II dan III yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Buku-buku tersebut merupakan paket dari

Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah sebagai buku pegangan wajib untuk siswa maupun guru agama.

Adapun tanggapan siswa terhadap penggunaan buku agama untuk bantuan dalam belajar, mereka menanggapi senang sekali. Hal ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel X
Tanggapan Siswa Terhadap Buku PAI

Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
20	a. Senang sekali	28	52,53
	b. Cukup senang	4	7,54
	c. Kurang senang	21	39,63
	d. Tidak senang	-	-
Jumlah		53	100 %

Dari tabel tersebut diatas 52,53 % menyatakan bahwa siswa senang terhadap buku pegangan pendidikan agama Islam. Dengan demikian siswa mempunyai dorongan untuk mempelajarinya serta antusias untuk memilikinya.

(Hasil angket pada tanggal 23 Februari 2000).

4). Sistem Evaluasi Dan Hasil Yang Dicapai.

Evaluasi adalah suatu kegiatan untuk menentukan taraf kemajuan suatu pekerjaan didalam pendidikan, evaluasi merupakan salah satu alat untuk mengukur kemampuan siswa sampai sejauhmana kemampuan siswa

atau penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan atau seberapa jauh pencapaian kurikulum yang sudah dicanangkan.

Cara penilaian yang dilakukan diSMK Muhammadiyah 1 Purwokerto dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam telah sesuai dengan prinsip-prinsip evaluasi. Guru agama penilaiannya dari satu materi saja tetapi dengan materi yang menyeluruh dan yang dievaluasikan dari aspek-aspek yang menyeluruh pula.

Pelaksanaan evaluasi tidak hanya pada akhir catur wulan saja, tetapi dapat dilaksanakan dalam dua pertiga pokok bahasan. Dan penilaiannya tidak hanya tertulis atau teori-teori saja, tetapi meliputi ujian lisan, praktek ibadah dan tugas-tugas lain. Hal yang demikian juga dinyatakan oleh siswa-siswi itu sendiri dalam mengisi angketnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel XI
Tentang Pelaksanaan Evaluasi

Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
29	a. Tes lisan	4	7,55
	b. Tes tertulis	47	88,67
	c. Tes perbuatan	-	-
	d. Mengisi LKS	2	3,78
Jumlah		53	100 %

(Hasil angket guru pada tanggal 23 Februari 2000).

Sedang informasi tentang kriteria prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam, siswa dapat digolongkan sebagai berikut :

- a. Sempurna dengan nilai : 90-100
- b. Sangat baik dengan nilai : 80-89
- c. Cukup baik dengan nilai : 70-79
- d. Sedang dengan nilai : 60-69
- e. Kurang dengan nilai : 50-59
- f. Sangat Kurang dengan nilai : 40-49

Kemudian tentang prestasi untuk nilai dokumentasi pada siswa SMK

Muhammadiyah 1 Purwokerto dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel XII

Nilai Prestasi Kelas III Catur Wulan II

Golongan	Frekuensi	Prosentase
a. Sempurna	-	-
b. Sangat baik	13	32,5
c. Cukup baik	25	62
d. Sedang	2	5
e. Kurang	-	-
f. Kurang sekali	-	-
Jumlah	40	100 %

Tabel XIII
Prestasi Pai Kelas II Catur Wulan II

Golongan	Frekuensi	Prosentase
a. Sempurna	-	-
b. Sangat baik	14	33,3
c. Cukup baik	27	64,3
d. Sedang	1	2,4
e. Kurang	-	-
f. Kurang sekali	-	-
Jumlah	42	100 %

Dari kedua tabel diatas menunjukkan bahwa prosentase tertinggi kelas III adalah 62 yang mendapat nilai cukup baik yaitu berkisar antara 70-79. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam pada kelas III cukup baik.

Sedangkan pada kelas II prosentase tertinggi juga mendapat nilai cukup baik yaitu 64,3%

Nilai cukup baik berkisar antara 70-79. Hal ini menunjukkan mata pelajaran pendidikan agama Islam pada kelas II cukup baik.

Nilai tersebut diatas merupakan nilai yang terdapat dalam buku raport, namun demikian

Nilai raport diambil dari nilai-nilai harian, tugas-tugas keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam. Keaktifan

mengikuti ko-kurikuler dan lain-lain. Jadi nilai tersebut bukan hanya hasil nilai tes dan hasil test catur wulan.

Dengan perhitungan prosentase pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil angket baik kelas III maupun kelas II menunjukkan bahwa kriteria penilaian tersebut baru dapat dikatakan cukup baik dengan kata lain bahwa siswa-siswa SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto tersebut dalam penguasaan materi pendidikan agama Islam menunjukkan cukup dan belum bisa dikatakan telah mencapai prestasi yang lebih baik, hal ini disebabkan karena adanya berbagai macam kesulitan.

b. Kegiatan ko-kurikuler

Untuk menunjang keberhasilan dalam pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam, guru agama hendaknya mengadakan kegiatan diluar jam pelajaran atau kegiatan ko-kurikuler. Jenis-jenis kegiatan ko-kurikuler yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto antara lain sebagai berikut :

1. Mengadakan kegiatan yang bersifat keagamaan (peringatan hari-hari besar agama Islam) seperti Isra' Mi'roj, Maulid Nabi Muhammadiyah SAW, dan sebagainya yang dipandu oleh guru agama serta dibantu oleh guru-guru yang lain, semua itu memiliki arti penting dalam menumbuhkan rasa solidaritas umat Islam yang tinggi serta meningkatkan rasa iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

2. Mengadakan atau mewajibkan seluruh siswa untuk sholat dhuhur secara berjama'ah dimasjid dan bagi siswa yang tidak berjamaah dikenai sanksi atau hukuman.

Dengan adanya kegiatan ko-kurikuler memang betul-betul membantu dan sangat mendukung keberhasilan dalam rangka pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam. Jika mengadakan kurikulum saja waktu yang tersedia sangat terbatas dan akan lebih maksimal jika ditambah dengan kegiatan ekstra kurikuler.

B. Problema Pelaksanaan Kurikulum 1994 Dalam Pendidikan Agama Islam

1. Dari Segi Siswa

Dalam dunia pendidikan dan pengajaran modern maka sasaran dan tujuan utama adalah siswa, meskipun demikian secara realita siswa SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto itu masih belum bisa belajar mandiri, belum kreatif, terutama sekali dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yang perlu didukung oleh penguasaan dan pemahaman Al-Qur'an.

Untuk menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar masih sangat tergantung pada guru terkait. Disamping itu siswa mempunyai latar belakang keluarga yang berbeda-beda, dan juga latar pendidikan keagamaan yang berlainan. Disisi lain karena heterogenitasnya siswa, ada yang berasal dari keluarga yang cukup mengetahui pendidikan agama Islam, sebaliknya ada

diantara siswa juga yang berasal dari keluarga yang sama sekali belum mengetahui dan faham tentang ajaran pendidikan agama Islam.

Adapun cara mengatasi masalah diatas adalah sebagai berikut :

a. Segi kemampuan membaca Al-Qur'an

Dalam hal ini dibagi menjadi dua kelompok, yakni kelompok yang sudah mampu, dan yang belum sama sekali. Adapun yang sudah mampu diajarkan dengan menggunakan tata cara membaca Al-Qur'an (tajwid) dan yang belum mampu diajarkan dengan menggunakan metode iqro'.

b. Segi minat/motivasi.

Dalam hal ini siswa itu bervariasi dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam, yakni ada yang senang mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam, ada juga yang tidak senang. Karena minat siswa memang kurang terhadap mata pelajaran tersebut dan kurang termotivasi oleh kondisi yang ada. Kemungkinan besar dari faktor pendidikan agama itu sendiri.

c. Aliran siswa yang masuk SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Mereka yang masuk dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam sepenuhnya diharuskan mengikuti materi-materi yang disampaikan abaaik dalam GBPP atau yang dikembangkan oleh kegiatan-kegiatan Sekolah. Wawancara dengan Drs. Mh. Ris, Guru PAI tanggal 24 februari 2000).

2. Dari segi Waktu

Sesuai dengan program pengajaran mata pelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto maka setiap materi yang telah dikelompokkan sesuai dengan sub bab mata pelajaran dan kelas yang ada, maka dalam pelaksanaannya materi tersebut dapat terselesaikan sesuai dengan waktu dan program catur wulan yang berlaku.

Kerberhasilan ini karena dipengaruhi oleh adanya faktor yang mendukung, yang sangat dominan bagi keberhasilan proses belajar mengajar adalah penambahan jam pelajaran, dimana sesuai dengan GBPP hanya tercantum dua jam pelajaran setiap minggu, namun dalam hal ini kurang memenuhi target sehingga sekolah mengambil kebijaksanaan bersama yakni menambah dua jam pelajaran dari dua jam menjadi enam jam pelajaran

(Hasil wawancara dengan ibu Sri Suharti guru mata pelajaran PAI tanggal 28 Februari 2000).

Dengan demikian keberhasilan untuk mencapai target dan tujuan dapat terpenuhi, pengembangan ini disesuaikan dengan lembaga atau yayasan Muhammadiyah. Pengembangan jam pelajaran itu dimaksudkan untuk :

- a. Memberikan bahan atau materi yang lebih luas walaupun dalam pelaksanaannya tetap berpegang dalam pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam.
- b. Memberikan dan memperdalam tambahan materi yang bersifat khusus yang sesuai dengan lembaga atau yayasannya.

c. Untuk lebih memperluas bahan atau materi yang ada , dari enam jam itu dibagi per-jam. Adapun rinciannya sebagai berikut :

- Satu jam untuk sejarah Islam (Tarikh).
- Satu jam untuk Al-Qur'an Hadits.
- Satu jam untuk Ibadah.
- Satu jam untuk Akidah.
- Satu jam untuk Akhlaq.
- Satu jam untuk Kemuhammadiyah.

3. Dari Segi Guru/Tenaga Pengajar.

Dalam proses belajar mengajar faktor guru banyak menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga pengalaman guru serta pribadi guru banyak di pertimbangkan. Begitu pula dalam menyampaikan atau melaksanakan tugas senantiasa berpedoman pada kurikulum yang berlaku. Oleh karena itu kurang tepatlah apabila kewajiban itu diserahkan kepada orang yang belum memenuhi persyaratan yang diperlukan, sehingga memungkinkan akan terjadi pelaksanaan proses belajar yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Apabila kita memperhatikan latar belakang guru agama yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto ini, sudah dapat dikatakan memenuhi syarat sebagai seorang guru. Dimana seorang guru harus mempunyai kelebihan-kelebihan dibanding dengan anak didiknya, baik itu dari segi fisik maupun mentalnya.

Bila kita lihat kemampuan atau kompetensi guru pendidikan agama Islam yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto ini disamping latar belakang pendidikannya, juga sudah lama berkecimpung dalam dunia pendidikan.

Disamping itu juga ditunjang dengan penataran-penataran guru agama ditingkat SLTA. Berdasarkan pengalaman-pengalaman yang dialami itu, maka guru tersebut dapat dikatakan profesional, dimana telah menguasai berbagai macam teori mengajar, menguasai materi pelajaran, menguasai ilmu kejiwaan dan lain-lainnya. Juga mempunyai rasa tanggungjawab serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Hal ini dapat diperlihatkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada waktu berlangsungnya proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam. Guru tersebut mampu menguasai kelas, suaranya lantang, jelas, sehingga dapat diterima oleh siswa.

Akan tetapi karena banyaknya siswa, maka terkadang mengalami kegaduhan, sehingga dalam menyampaikan materi pelajaran tidak sepenuhnya dapat melaksanakan metode pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya.

Hal ini akan mempengaruhi hasil pelajaran belum memuaskan, seperti yang dikehendaki. Faktor lain karena kurangnya lat peraga, sehingga kurang memahami betul tentang pelajaran yang seharusnya diragakan. Seperti cara mengkafani jenazah, menyolati dan sebagainya. Agar proses belajar mengajar itu berhasil dengan baik, maka guru ingat akan asas-asas mengajar. Dengan

guru mengetahui asas-asas mengajar itu, maka guru akan memperoleh hasil yang lebih baik. Seorang guru harus dapat menarik perhatian siswa terhadap pelajaran yang diberikan. Disamping itu dalam memberikan pelajaran hendaknya berdasarkan pada apa yang telah diketahui oleh siswa, dalam arti sesuai dengan kemampuan siswa. Lain dari itu hendaknya pelajaran dihubungkan antara pelajaran yang satu dengan dengan pelajaran yang lain, serta diulang-ulang agar siswa lebih mudah dalam menerima dan memahami. Untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam yang memerlukan peragaan, hendaknya disertai dengan peragaan. Dengan adanya peragaan itu siswa akan lebih mudah untuk memahami dan mengingatnya.

(Hasil observasi sekolah pada tanggal 26 Februari 2000).

4. Dari segi sarana dan fasilitas.

Suatu prose belajar mengajar tidak akan lepas dari sarana dan fasilitas. Dimana hal tersebut sangat menunjang bagi keberhasilan pendidikan, dengan fasilitas yang memadai siswa lebih bergairah dalam mengikuti segala kegiatan sekolah. Sarana dan fasilitas yang dimaksud disini adalah, khusus untuk pelajaran pendidikan agama Islam. Dari segi sarana dan fasilitas yang dimiliki SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto ini dapat ditinjau antara lain sebagai berikut :

a. Prasarana Gedung

Kalau kita lihat prasarana gedung yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto ini cukup baik dan memadai, dan semakin maju terus

mengalami perkembangan. Sekolah tersebut terdiri dari sejumlah unit bangunan serta berbagai ruang yakni dari ruang kelas yang tersedia, ruang praktek, perpustakaan, gudang, peralatan sekolah, alat praktek dan lain-lainnya. Kesemuanya ini sangat membantu bagi proses belajar mengajar serta memberikan arti yang sangat positif bagi para siswa khususnya dan para guru dan karyawan pada umumnya.

b. Alat peraga

Alat peraga merupakan salah satu media atau alat bantu dalam mencapai tujuan pendidikan. Alat peraga ini digunakan agar anak didik lebih banyak dan cepat memahami pelajaran yang diberikan, sehingga anak dapat mengikuti pelajaran berikutnya dengan mudah tanpa harus melalaikan pelajaran yang telah lalu.

Dalam mata pelajaran agama Islam seorang guru hendaknya selalu berusaha semaksimal mungkin agar anak didiknya mudah didalam menerima pelajaran yang diberikan. Untuk lebih memudahkan siswa dalam menerima, maka perlu sekali adanya alat bantu sebagai media atau perantara. Alat Bantu dalam hal ini adalah alat peraga. Dimana alat peraga itu sangat membantu didalam proses belajar mengajar serta menunjang bagi proses pendidikan dan pengajaran, terutama sekali pada pelajaran yang memang memerlukan peragaan. Misalnya cara mengkafani jenazah, cara memakai kain ikhrom dan sebagainya.

c. Perpustakaan.

Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang turut menunjang bagi keberhasilan prose belajar mengajar. Mengingat perpustakaan merupakan tempat berbagai macam koleksi yang berupa buku-buku, majalah, bulletin, laporan-laporan, surat kabar, dan lain sebagainya dimana berfungsi sebagai sumber informasi untuk mebnambah pengetahuan. Buku-buku tersebut tidak terbatas pada literature saja, melainkan juga buku-buku yang menyangkut pengetahuan umum yang bermanfaat bagi para pembaca untuk menambah wacana dan pengetahuannya.

Pada tahun ajaran 1998/1999 ini ada 15 judul secara keseluruhan. Untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam ada 10 judul buku yang terdiri dari 40 eksemplar. Dari sini diketahui bahwa ternyata prosentase perbandingan antara buku-buku agama dengan buku yang lainnya sangat jauh berbeda. Ternyata buku-buku agama lebih sedikit, dan berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bagian perpustakaan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto yaitu bapak Partiman bahwa perpustakaan mempunyai manfaat yang sangat penting dan besar.

Ternyata dengan adanya perpustakaan sekolah itu akan dapat mendorong semangat belajar bagi siswa dalam memenuhi kebutuhannya untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuannya. Ilmu yang dipelajari slam pelajaran berlangsung hanya berdasarkan keterangan guru saja.

(Hasil wawancara dengan bapak Partiman, Pengelola perpustakaan, tanggal 24 Februari 2000).

Dengan adanya perpustakaan maka anak didik dapat menambah pengetahuannya melalui buku-buku yang ada didalam perpustakaan. Didalam pengadaan buku-buku perpustakaan SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto ini sebagian diperoleh dari siswa-siswi yang telah lulus, disesuaikan dengan kebutuhan dalam rangka mengembangkan dirinya sebagai ilmuwan yang pada akhirnya diharapkan dapat membantu keberhasilan pendidikan agama Islam. Untuk dapat meningkatkan kualitas seorang guru, dan juga murid, perlu kiranya sekolah berusaha untuk mencukupi buku-buku yang diperlukan baik untuk siswa maupun untuk guru sebagai peangajar. Dengan tersedianya buku-bukuitu maka akan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatirh dirinya sendiri. Sedang bagi guru akan menambah wawasan/cakrawala yang luas dalam menambah pengetahuannya. Faktor sarana dan fasislitas perpustakaan khususnya yang berakitan dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam ini merupakan problema yang perlu sekali dicari jalan pemecahannya.

C. USAHA-USAHA UNTUK MEMECAHKANNYA

Pemecahan disini yang dimaksud penulis adalah jalan keluar yang harus ditempuh atau cara-cara yang harus dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kurikulum poendidikan agamma Islam. Adapun dari semua hambatabn-hambatan diatas, usaha-usaha guru agama Islam dalam menangulangnya adalah sebagai berikurt :

- 1). Memberikan motivasi pada siswa akan pentingnya pendidikan agama Islam.
- 2). Memberikan tambahan jam pelajaran dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- 3). Memberi tugas-tugas pada siswa untuk dikerjakan dirumah, baik itu berupa kliping keagamaan atau ditambah dengan kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler.
- 4). Kepala sekolah hendaknya lebih memperhatikan terhadap sarana belajar pendidikan agama Islam dengan jalan menambah buku-buku bacaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan anak.
- 5). Guru agama dalam menyampaikan materi pendidikan agama Islam sebaiknya bervariasi, tidak cukup untuk dihafal saja, akan tetapi untuk diamalkan. Seorang guru didalam menerangkan materi pendidikan agama Islam tidak mutlak berpegang kepada buku pegangan, akan tetapi diperluas materinya dengan masalah-maslah yang terkait dengan lingkungan masyarakatnya.

D. HASIL PRESTASI SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Berkenaan dengan hasil prestasi siswa merupakan suatu ungkapan yang di dalamnya mengandung unsur nilai suatu ungkapan yang di dalamnya mengandung baik nilai dalam arti kualitatif maupun kuantitatif. Dalam hal ini penulis manakalanya hasil prestasi secara kualitatif, yakni sebagaimana dipakai dalam suatu pengukuran dalam pendidikan.

Sesuai dengan keterangan yang penulis terima, bahwa untuk mengetahui hasil prestasi siswa didasarkan atas pelaksanaan evaluasi yang mencakup secara obyektif, menyeluruh dan berkesinambungan. (Hasil Dokumentasi SMK Muhammadiyah I, tanggal 28 Februari 2000).

Selanjutnya sistem yang digunakan meliputi 2 macam, diantaranya adalah penilaian formatif dilaksanakan pada akhir setiap satuan pelajaran, sedangkan penilaian sub sumatif dilaksanakan pada pertengahan dan akhir catur wulan.

Namun demikian dalam pelaksanaannya guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam tidak menerapkan secara mutlak dari petunjuk kurikulum 1994, akan tetapi yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah I, berdasarkan kepada kebutuhan dan kondisi yang ada. Hal ini dilaksanakan sebagai sarana untuk memacu prestasi belajar mengajar Pendidikan Agama Islam.

Untuk mempertegas hasil prestasi siswa dalam mata peajaran Pendidikan Agama Islam, maka sesuai dengan nilai yang terdapat dalam dokumentasi sekolah, dalam kegiatan proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa mencapai nilai dalam kategori memuaskan. Dengan demikian terdapat kesesuaian antara persepsi siswa dengan kenyataan nilai dokumentasi di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahman Saleh

1996 *Dikdaktik Pendidikan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang

Abu Taufik Ma

1980 *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Sekjur Fak. Tarbiyah IAIN Suka

Anas Sujiono

1989 *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press

Dakir

1989 *Dasar-Dasar Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta : FIP IKIP Yogyakarta

Depdikbud

1996 *Bahan Dasar Peningkatan Wawasan Pendidikan Guru Agama Islam*, Jakarta : Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah

1993 *Kurikulum SMU, Landasan Program Dan Pengembangan*, Jakarta

1980 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka ✓

1992 *Kurikulum 1994 SMU/GBPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta

Depag RI

1971 *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an

1995/1996 *Petunjuk Pelaksanaan / GBPP Pendidikan Agama Islam SMK*, Jakarta : Dirjen Binbaga Islam

- Hendiyat Soetopo dan Wasty Soemanto
1991 *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara
- H. M. Arifin
Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta : Bumi Aksara
- Nana Sudjana
1989 *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru
-
- 1989 *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*,
Bandung : Sinar Baru Algensindo
-
- 1991 *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara
- Oemar Malik
1993 *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- S. Nasution
1993 *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto
1986 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT. Rineka
Cipta
- Sutari Imam Barnadib
1989 *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta: Andi Offset
- Sutrisno Hadi
1993 *Metode Research I, II*, Yogyakarta: Andi Offset
- Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya
1986 *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM*, Jakarta : CV.
Rajawali
- UU RI No. 2
1989 *Sistem Pendidikan Nasional Dan Penjelarasannya*, Semarang : Aneka
Ilmu

Yulius S.

1980 *Kamus Baru Bahasa Indonesia*, Surabaya: Usaha Nasional

Zakiah Daradjat

1992 *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara

Zuhairini, dkk

1983 *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Usaha Nasional

Lampiran I

DATA DOKUMENTASI

1. Luas tanah dan batas geografis.
2. Peta daerah dan peta lokasi lembaga pendidikan.
3. Denah lokal lembaga pendidikan.
4. Struktur organisasi sekolah.
5. Jumlah dan kondisi pendidikan.
6. Jumlah dan kondisi lembaga administratif.
7. Jumlah dan kondisi siswa.
8. Kondisi khusus pendidikan agama Islam.
 - a. Jumlah dan kondisi guru agama.
 - b. Kurikulum pendidikan agama Islam.
 - c. Tujuan pendidikan agama Islam.
 - d. Kurikulum pendidikan agama Islam untuk SMK.
 - e. Hasil evaluasi pendidikan agama Islam.
 - f. GBPP pendidikan agama Islam.
 - g. Jumlah sarana dan fasilitas yang menunjang.
9. Sarana dan fasilitas pada umumnya.
10. Buku-buku dan kondisi perpustakaan.

Lampiran 2

DATA OBSERVASI

1. Luas dan bangunan lembaga pendidikan.
2. Tata guru lembaga pendidikan.
3. Sarana dan fasilitas lembaga pendidikan.
4. Situasi dan kondisi lembaga pendidikan.
5. Keadaan administrasi perkantoran.
6. Interaksi khusus bidang study pendidikan agama Islam.
6. Kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang pendidikan agama Islam.

DAFTAR NAMA SISWA DAN NILAI DOKUMENTASI YANG MENJADI
RESPONDEN

No	NAMA SISWA	NILAI HASIL DOKUMENTASI
1.	Anggit E. N.	7
2.	Nurul Faizah	7
3.	Titin P.	8
4.	Ismen	7
5.	Siti Sundari	7
6.	Ida Laela	7
7.	Kusumawardhani	6
8.	Sri Rejeki	8
9.	Nuniati	8
10.	Siti Rumiati	7
11.	Istiani	7
12.	Ferry Pujiastuti	7
13.	Ani Kusrini	6
14.	Pujiani	6
15.	Roimun	7
16.	Lina	7
17.	Dewi	7
18.	Rochaedy	7
19.	Moh. Budi P.	8
20.	Shanti	8
21.	Rusiana	7
22.	Karsini	7
23.	Attin Anissatun	7
24.	Daryono	7
25.	Siti Nuraini	8
26.	Dwi Adi Nugroho	8
27.	Caca Sumarko	8
28.	Siswo Sunarso	7

No	NAMA SISWA	NILAI HASIL DOKUMENTASI
29.	Maun Suhartono	7
30.	Gunawan	7
31.	Noviyanti	7
32.	Siti Mujalifah	7
33.	Eliyanti	8
34.	Yuni Prihatiningsih	7
35.	Riyani Puji Astuti	7
36.	Esti Rahmawati	8
37.	Siti Atihah	8
38.	Ami Mufiroh	8
39.	Tri	7
40.	Rini Yulianti	7
41.	Purwanti	8
42.	Anto	7
43.	Jumirah	8
44.	Siti Rumiwati	8
45.	Sugiono	7
46.	Tarsiman	7
47.	Endah Wati	7
48.	Sapto Setiadi	7
49.	Mukhamad Latif	8
50.	Danny Agustina	8
51.	Sulistyaningsih	7
52.	Puji rahayu	7
53.	Kridha	8

ANGKET UNTUK SISWA

PETUNJUK

1. Fahamilah setiap pertanyaan beserta pilihan jawaban dengan cermat.
2. Berilah tanda silang (X) pada setiap jawaban yang anda anggap paling tepat dan benar.

IDENTITAS

1. Nama :
 2. Jenis Kelamin :
 3. Kelas :
 4. Asal Sekolah :
 5. Tempat Tanggal Lahir :
 6. Alamat Asal :
 7. Agama Orang Tua :
 8. Pendidikan Ortu :
 9. Pekerjaan Ortu :
-
10. Apa yang mendorong anda masuk sebagai siswa-siswi di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto ?
 - a. Karena kemauan sendiri

- b. Karena kehendak orang tua
- c. Karena dekat dengan rumah
- d. Karena tidak diterima disekolah lain

11. Bagaimana sikap orang tua anda selama belajar disekolah ini ?

- a. Memperhatikan sekali
- b. Cukup memperhatikan
- c. Saat-saat tertentu
- d. Tidak memperhatikan

12. Bagaimana sikap anda menghadapi guru agama disekolah ?

- a. Suka
- b. Suka sekali
- c. Kurang suka
- d. Tidak suka

13. Apakah lingkungan anda seperti Bapak/Ibu dan lain-lain aktif ibadah ?

- a. Aktif sekali
- b. Cukup aktif
- c. Biasa-biasa saja
- d. Sama sekali

14. Bagaimana menurut anda keadaan SMK Muhammadiyah I Purwokerto ?

- a. Sangat mendukung untuk belajar
- b. Cukup mendukung untuk belajar
- c. Kurang mendukung untuk belajar

d. Tidak mendukung untuk belajar

15. Dari semua guru di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto ini menurut anda tentang kualitas mengajarnya ?

- a. Semua berkualitas baik
- b. Sebagian berkualitas baik
- c. Seimbang antara keduanya
- d. Banyak yang kurang baik

16. Sejak kapan anda belajara pendidikan agama islam ?

- a. Sejak sebelum sekolah
- b. Sejak masuk taman karak-kanak
- c. Sejak Sekolah Dasar
- d. Sejak tingkat SLTP

17. Bagaimana menurut anda tentang pelajaran pendidikan agama Islam ?

- a. Suka sekali
- b. Cukup suka
- c. Kurang suka
- d. Tidak suka

18. Bagaimana menurut anda tentang materi pendididakan agama Islam yang diajarkan disekolah ?

- a. Terlalu tinggi
- b. Cukup tinggi
- c. Rendah

d. Terlalu rendah

19. Bagaimana menurut anda mengenai pelajaran pendidikan agama Islam bila dilihat dari segi kemanfaatan ?

- a. Sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari
- b. Cukup bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari
- c. Kurang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari
- d. Tidak bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari

20. Apakah anda menyenangi buku-buku pelajaran agama Islam?

- a. Senang sekali
- b. Cukup senang
- c. Kurang senang
- d. Tidak senang

21. Bagaimana mengenai waktu yang digunakan untuk belajar ?

- a. Terlalu banyak
- b. Cukup banyak
- c. Kurang banyak
- d. Tidak banyak

22. Bagaimana menurut anda guru agama dalam mengajar ?

- a. Menarik sekali
- b. Cukup menarik
- c. Kurang menarik
- d. Tidak menarik

23. Bagaimana menurut anda tentang guru agama dalam penguasaan materi yang diajarkan ?
- a. Menguasai sekali
 - b. Cukup menguasai
 - c. Kurang menguasai
 - d. Tidak menguasai
24. Bagaimana menurut anda materi agama yang disampaikan ?
- a. Cukup runtut dan berhubungan sekali
 - b. Cukup runtut dan berhubungan
 - c. Kurang runtut dan berhubungan
 - d. Tidak runtut dan berhubungan
25. Dalam penyampaiannya materi agama metode apa yang digunakan ?
- a. Metode ceramah
 - b. Metode tanya jawab
 - c. Menyuruh langsung
 - d. Metode campuran
26. Dalam proses belajar mengajar pendidikan agama, kesulitan apa yang dihadapi ?
- a. Materi sulit dihadapi
 - b. Materi tidak saling terkait
 - c. Metode mengajar tidak tepat
 - d. Pelajaran tidak diragukan

27. Apakah anda sudah mengaplikasikan materi pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari ?
- Sudah sepenuhnya
 - Baru sebagian saja
 - Kadangkala saja
 - Tidak sama sekali
28. Kekurangan apa yang menonjol dalam belajar agama disekolah ?
- Buku sulit dipahami
 - Guru kurang lincah
 - Materi tidak menyenangkan
 - Waktu terlalu sedikit
29. Guru agama melakukan evaluasi materi pendidikan agama dengan cara :
- Tes lisan
 - Tes tertulis
 - Tes perbuatan
 - Mengisi LKS
30. Apakah guru pernah mengadakan kegiatan ekstra kurikuler yang berkaitan dengan bidang agama ?
- Ya selalu
 - Kadang-kadang
 - Saat-saat tertentu saja
 - Tidak pernah.

Lampiran 5

ANGKET UNTUK GURU AGAMA

PETUNJUK

1. Diharapkan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan dibawah ini, dengan memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang dianggap paling tepat.
2. Dan pada pertanyaan yang belum tersedia jawabannya mohon diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

IDENTITAS

1. Nama :
 2. Jenis Kelamin :
 3. Umur :
 4. Pendidikan Terakhir :
 5. Status Pekerjaan :
 6. Lama mengajar disini :
 7. Alamat :
-

8. Pengalaman Bapak/Ibu mengajar pendidikan agama Islam baik sebagai guru honorer ataupun tetap adalah :

a. 1-4 tahun

c. 8-12 tahun

b. 4-8 tahun

d. 12-16 tahun

9. Selain sebagai guru Bapak/Ibu juga sebagai :

- a. Pengusaha
- b. Guru ngaji
- c. Pedagang/petani
- d. Mubaligh

10. Sesuikah bidang studi yang Bapak/Ibu pegang dengan bidang keahliannya:

- a. Sesuai sekali
- b. Kurang sesuai
- c. Tidak sesuai
- d. Terpaksa

11. Kecuali Bapak/Ibu mengajar di SMK Muhammadiyah ini, juga mengajar ditingkat lain :

- a. Tingkat SD
- b. Tingkat SLTP
- c. Tingkat SLTA
- d. Tingkat Kursusan

12. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai kurikulum PAI yang digunakan di SMK Muhammadiyah ini ?

- a. Baik sekali
- b. Baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak Baik

13. Apakah GBPP bidang studi Agama sudah tepat dan terarah untuk ukuran siswa-siswi SMK Muhammadiyah ini ?

- a. Tepat dan terarah
- b. Tepat
- c. Kurang tepat
- d. Tidak tepat

14. Menurut standar siswa SMK Muhammadiyah ini, maka target pelajaran Agama Islam yang harus dicapai adalah:

- a. Terlalu banyak
- b. Cukup banyak
- c. Kurang banyak
- d. Terlalu sedikit

15. Dengan waktu yang tersedia, apakah tujuan pendidikan Agama Islam sudah tercapai seperti yang ditargetkan ?
- a. Dapat tercapai sepenuhnya
 - b. Hanya tercapai 50%
 - c. Dapat tercapai 75 %
 - d. Tercapai kurang dari 45 %
16. Dalam proses belajar mengajar Bapak/Ibu selalu berpedoman pada:
- a. Kurikulum 1985
 - b. Kurikulum 1994
 - c. Membuat pedoman disesuaikan
 - d. Disesuaikan dengan kemampuan siswa
17. Dalam proses belajar mengajar Bapak/Ibu selalu membuat satuan pelajaran :
- a. Membuat pada setiap pertemuan
 - b. Membuat pada setiap satu semester
 - c. Membuat pada setiap satu materi
 - d. Membuat pada setiap satu tahun sekali
18. Menurut Bapak/Ibu, materi yang disampaikan pada siswa :
- a. Berguna sekali bagi kehidupan siswa
 - b. Cukup berguna bagi kehidupan siswa
 - c. Kurang berguna bagi kehidupan siswa
 - d. Tidak berguna bagi kehidupan siswa
19. Apakah Bapak/Ibu menggunakan sistem CBSA dalam mengajar:
- a. Sudah menggunakannya
 - b. Hanya kadang-kadang
 - c. Baru menggunakannya
 - d. Belum sama sekali

20. Menurut Bapak/ibu metode apa yang paling tepat untuk menyampaikan pendidikan agama Islam :
- a. Metode ceramah
 - b. Metode tanya jawab
 - c. Metode demonstrasi
 - d. Metode campuran
21. Menurut Bapak/Ibu minat siswa terhadap materi PAI adalah:
- a. Minat sekali
 - b. Cukup minat
 - c. Kurang minat
 - d. Tidak minat
22. Bagaimana fasilitas pendidikan agama Islam yang tersedia di sekolah ini :
- a. Sangat memenuhi syarat
 - b. Cukup memenuhi syarat
 - c. Kurang memenuhi syarat
 - d. Tidak memenuhi syarat
23. Untuk mengetahui penguasaan materi yang telah disampaikan kepada siswa maka evaluasi dilaksanakan :
- a. Pre test dan post test pada setiap hari semester
 - b. Evaluasi pada tiap satu materi/bahan
 - c. Evaluasi pada tiap setengah semester
 - d. Evaluasi pada tiap semester
24. Bentuk test yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa
- a. Tes lisan
 - b. Tes tertulis
 - c. Tes perbuatan
 - d. Semua digunakan
25. Kapan bimbingan kurikulum itu dilaksanakan oleh kepala sekolah :
- a. Sewaktu-waktu
 - b. Satu bulan sekali
 - c. Satu semester
 - d. Satu tahun sekali

26. Bimbingan apa yang pernah Bapak/Ibu terima, dalam pelaksanaan kurikulum ini?
- a. Bimbingan pembuatan persiapan mengajar
 - b. Bimbingan dalam menentukan urutan materi
 - c. Bimbingan dalam pemakaian metode
 - d. Bimbingan dalam proses belajar mengajar
27. Dalam mengontrol pelaksanaan program dalam bentuk proses belajar mengajar, apakah kepala sekolah pernah mengadakan kunjungan kelas ?
- a. Pernah dalam sebulan sekali
 - b. Pernah dalam sebulan sekali
 - c. Pernah tapi waktunya tak menentu
 - d. Belum pernah sama sekali
28. Menurut Bapak/Ibu apa yang menghambat pelaksanaan proses belajar mengajar :
- a. Materi tidak sesuai dengan kemampuan siswa
 - b. Alat pengajaran yang tidak memenuhi syarat
 - c. Waktu yang digunakan terlalu pendek
 - d. Keadaan siswa yang heterogen
29. Apakah hasil evaluasi PAI sudah mencapai hasil yang ditargetkan
- a. Sudah mencapai
 - b. Hanya mencapai 75%
 - c. Hanya mencapai 50%
 - d. Hanya mencapai 35%
30. Apakah pernah diadakan evaluasi pelaksanaan kurikulum secara bersama-sama
- a. Satu bukan sekali
 - b. Satu catur wulan sekali
 - c. Satu tahun sekali
 - d. Tidak sama sekali

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 19 Nopember 1999

Nomor :
Temp. :
Hal : Bimbingan Skripsi.

Kepada Yth. : Dra. Hj. Mahmudah

Dosen Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri (S T A I N)
Di :

P u r w o k e r t o .

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menja-
di Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

1. N a m a : Sri Sangidah
2. N I M : 6195030
3. Jurusan : Tarbiyah
4. Angkatan tahun : 1995 / 1996
5. A l a m a t : Baleraksa Karang Moncol Purbalingga

Kemudian atas perkenan Saudara, sebelumnya kami
ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

AN. KETUA :
PEMBANTU KETUA I,



DRA. HJ. MAHMUDAH

: 150 217 924

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jen. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 30 DESEMBER 1999

H a l : Permohonan Persetujuan
Judul Skripsi.

Kepada Yth. :
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri
Di :

P u r w o k e r t o .

Assalamu'alaikum War. Wab.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto :

1. N a m a : Sri Sangidah
2. Nomor Induk : 6195030
3. Semester/Jurusan : IX / Tarbiyah / PAI
4. Angkatan Tahun : 1995 / 1996
5. Tahun Akademik : 1999 / 2000

Dengan ini saya mohon dengan hormat perkenan Bapak un-
tuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi seba-
gian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S - 1
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun Judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai
berikut : PROBLEMATIKA PELAKSANAAN KURIKULUM 1994 DALAM
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK

MUHAMMADIYAH I PURWOKERTO

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Bapak :

Bersama ini kami lampirkan data beban Sks yang telah
saya tempuh sebagaimana prosedur pengajuan judul Skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelum -
nya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Mengetahui :
Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Mahaudah

NIP. : 150 217 924

Hormat saya,

Sri Sangidah

N I M. 6195030



MENYETUJUI

STAN JURUSAN

Dra. Munjir

NIP. : 150 253 871



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

Purwokerto, 20 Januari 2000

Nomor : STA.26/PK.I/PP.609/ 61 / 2000
Lamp. : 1 Eksp.
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual.

Kepada Yth. :
1. Kadit II Sospol
Kab. Banyumas
Di :
2. Kepala Kantor
Bappeda Kab. -
Banyumas
3. Kepala Kantor -
Depdikbud Kab -
Banyumas.

Asealamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul :
PROBLEMATIKA PELAKSANAAN KURIKULUM 1994 DALAM MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH I PURWOKERTO

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Sri Sangidah
2. Nomor Induk Mahasiswa : 6195030
3. Semester : X
4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / PAI
5. Tahun Akademik : 1999 / 2000

Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. O b y e k : Problematika Pelaksanaan Kurikulum 1994 Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Tempat/Lokasi : SMK Muhammadiyah I Purwokerto
3. Tanggal riset : 1 Pebruari - 1 Maret 2000
4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

Kemudiar atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

AN. KETUA :
PEMIRANTU KETUA I.
DPA
MUR. MAHMUDAH
: 150 217 924



MAJLIS DIKDASMAN MUHAMMADIYAH JAWA TENGAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO
(STATUS DIAKUI)

Jl. Laksda Yos Sudarso Telp. (0281) 32856 Purwokerto 53135

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 123/I03.02/III.A/4.c/2000

Kepala SMK Muhammadiyah I Purwokerto, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

- | | |
|--------------|------------------|
| 1. N A M A | : SRI SANGIDAH |
| 2. MAHASISWA | : STAIN |
| 3. N I R M | : 6195030 |
| 4. JURUSAN | : Tarbiyah / PAI |

benar-benar telah selesai mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang dilaksanakan dari tanggal 1 Pebruari s/d 1 Maret 2000.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II BANYUMAS
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Prof. Dr. Suharso No. 45 Telp 32548 Fax. 40715
PURWOKERTO Kodo Pos 53115

SURAT IJIN PENELITIAN / RESEARCH / SURVEY

Nomor : 070.1/16/I/2000

- I. Menunjuk Surat Rekomendasi Kepala Kantor SOS POL. Kab. Dati II Banyumas
Tanggal 24 Januari 2000 Nomor: 070.1/07/I/2000
Pemb. Ketua I STAIN Purwokerto tgl. 20 Januari 2000
dan surat dari: No. STA.26/PK.I/PP.009/61/2000 Hal. permohonan izin riset individual
- II. Memberi Ijin Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey dalam kabupaten Dati II Banyumas yang dilaksanakan oleh:

1. Nama : SRI SANGIDAH
2. Pekerjaan : Balai Raksa Karangmoncol Purbalingga Rt.02/07
3. Alamat : Mahasiswa
4. Penanggung Jawab : Dra. HJ. MAHMUDAH
5. Maksud Tujuan : Skripsi : "PROBLEMATIKA PELAKSANAAN KURIKULUM 1994 DLM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DI SMK MUHAMADIYAH I PURWOKERTO"
6. Lokasi : Kabupaten Banyumas
7. Peserta : -

III. DENGAN KETENTUAN :

- a. Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum pelaksanaan Penelitian / Research / Survey berhubungan dahulu dengan Pimpinan Aparatur setempat.
- c. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian / Research / Survey menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Dati II Banyumas.

IV. SURAT IJIN BERLAKU :

Mulai tanggal : 1 Pebruari 2000 s/d 1 Maret 2000

- V. Kepada yang bersangkutan untuk maklum dan bantuan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 24 Januari 2000
A.n. BUPATI KDH. TK II BANYUMAS

KETUA BAPPEDA
Ub. SEKRETARIS ,



Adi Wahyono
ANT. ADI WAHYONO
Penata Tk. I
NIP. 500 085 659

DAN : kepada Yth ;
Kepala Sospol Kab Banyumas;
Kepala STAIN Purwokerto;,
Kepala Depdikbud Kab Banyumas;
Kepala SMK Muhamadiyah I Pwt;
dan tinggal.



KANTOR SOSIAL POLITIK

JLN. PROF. DR. SUHARSO NO. 45 TELP. 3376 PURWOKERTO

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR :070.1/07/I/2000.-.....

- D a s a r :
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 134 tahun 1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Sosial Politik Propinsi dan Kantor Sosial Politik Kabupaten/Kotamadya.
 2. Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 070/2170 tanggal 10 Juni 1981 tentang Surat Pemberitahuan Penelitian.
 3. Radiogram Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor SPG.29/K/2/II/1979 tanggal 1 Pebruari 1979.
- I. Membaca : Surat dari Pemb.Ketua I STAIN Purwokerto Tgl.20 Januari 2000 No.STA.26/PK.I/PP.009/61/2000 Hal permohonan ijin riset Individual.
- II. Pertimbangan : Bahwa kebijaksanaan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya.
- V. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Dati II Banyumas, menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan sesuatu kegiatan Ilmiah & Pengabdian kepada masyarakat dalam wilayah yang akan dilakukan oleh :

N a m a : SRI SANGIDAH
A l a m a t : Balai Raksa Karangmoncul Purbalingga RT.02/07.
P e k e r j a a n : Mahasiswa.
K e b a n g s a a n : Indonesia
J u d u l P e n e l i t i a n : PROBLEMATIKA PELAKSANAAN KURIKULUM 1994 DALAM MATA PE-LAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DI SMK MUHAMADIYAH I PWT.
B i d a n g : Pendidikan Agama.
L o k a s i K e g i a t a n : Di Kabupaten Banyumas.
L a m a n y a b e r l a k u : Mulai Tgl. 1 Pebruari s/d 1 Maret 2000.
P e n g i k u t : - 0 -
P e n a n g g u n g J a w a b : Dra. Hj MAHMUDAH
B i a y a : Mandiri.

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan per-Undang-undangan yang berlaku.
2. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa setempat.
3. Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga Petunjuk-petunjuk dari Pejabat Pemerintah yang berwenang.
4. Apabila Masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi Pemohon.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO
PADA TANGGAL : 24 Januari 2000

An. KEPALA KANTOR SOSIAL POLITIK
KABUPATEN DATI II BANYUMAS
Kasi Bin Tibum

TEMBUSAN : disampaikan kepada Yti. :

1. Ketua BAPPEDA Kab. Dati II Banyumas.



Akhay
Drs. A.KHAERUL ZUBAIR
NIP 500 065 421.-



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

SURAT PERINTAH

Nomor : STA.26/PK.1/PP.009/00 /2000

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto dengan ini memberikan perintah tugas kepada :

1. Nama : Sri Sangidah
2. Semester : X
3. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / PAI
4. Tahun Akademik : 1999 / 2000

Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada tingkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. O b j e k : Problematika Pelaksanaan Kurikulum 1994 Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Tempat/lokasi : SMK Muhammadiyah I Purwokerto
3. Tanggal riset : 1 Pebruari - 1 Maret 2000
4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi, dan Eksperimen.

Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

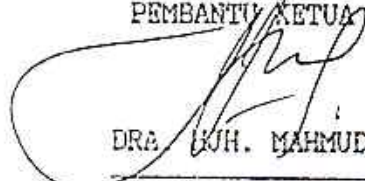
Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 26 Januari 2000

Yang bertugas,


Sri Sangidah

N I M. : 6195030

AN. KETUA :
PEMBANTU KETUA I,


DRA. LUJH. MAHMUDAH

NIP. : 150 217 924

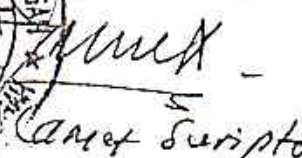
M e n g e t a h u i :

Telah tiba di :

Pada tanggal :

di Kepala,




Amet Sripto



MAJLIS DIKDASMEN MUHAMMADIYAH JAWA TENGAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO
(STATUS DIAKUI)

Jl. Laksda Yos Sudarso Telp. (0281) 32856 Purwokerto 53135

Nomor : 070.1/16/I/Asc/2000

26 Januari 2000

Jenis Penelitian : Penelitian

Tempat : Lotus 1 SMK
Purwokerto

Menyampaikan surat Saudara nomor 070.1/16/I/2000

tanggal 04 Januari 2000 perihal seperti pada pokok surat, dengan ini kami tidak berkeberatan memberi izin kepada :

Nama : SRI SAIGIDAH

NIM : 6195030

Jurusan : Tarbiyah / PAI

untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

PROBLEMATIKA PELAKSANAAN KURIKULUM 1994 DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA

ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

Dengan catatan :

1. Pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar
2. Hasil penelitian tidak untuk disajikan pada pihak luar/media masa
3. Sebelum melaksanakan penelitian harus melapor terlebih dahulu kepada Kepala Sekolah yang bersangkutan
4. Pelaksanaan penelitian harus sudah selesai sampai dengan 1 Maret 2000
5. Melaporkan hasil penelitian paling lambat 1 (satu) bulan setelah selesai pelaksanaan penelitian.

Demikian harap maklum.

Tembusan :

1. Yang bersangkutan.



Kepala Sekolah,

[Signature]

EST SURIPTO, BA.



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

Nomor : STA - 26 / KP / PP.009 /10/99

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, nomor : 54 Tahun 1999, tanggal 6 Juli 1999. Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) STAIN Purwokerto dengan ini memberikan sertifikat kepada :

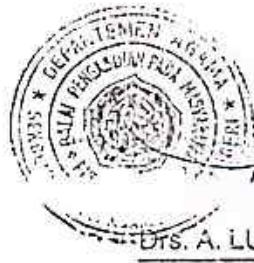
Nama : SRI SANGIDAH
Nomor Induk Mhs : 6195030
Jurusan : TARBIYAH

yang telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto di :

Desa : KARANGMANGU
Kecamatan : BATURADEN
Kabupaten : Banyumas, Jawa - Tengah

selama 2 bulan, dari tanggal 20 Juli sampai 15 September 1999, dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : A
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti KKN STAIN, juga sebagai syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

PURWOKERTO, 4 OKTOBER 1999
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (P3M)
STAIN PURWOKERTO



Kepala

A. Luthfi Hamidi
Drs. A. LUTHFI HAMIDI, M.Ag.

NIP : 150 252 267



Nomor : 0.24/45/1995

PIAGAM

Rektor Institut Agama Islam Negeri WALISONGO, dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : SRI SANGIDAH
Tempat / Tanggal lahir : Purbalingga/11 Oktober 1975
Nomor Peserta Penataran : 12.45.0883/1995
Fakultas / Jurusan : TAREHYAH PURWOKERTO
Alamat Tempat Tinggal : Buleraksa Kr. Moncol Purbalingga.

telah mengikuti Penataran Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P-4) pola 45 jam Terpadu bagi Mahasiswa Baru Institut Agama Islam Negeri WALISONGO Tahun Akademik 1995/1996, yang diselenggarakan oleh Institut Agama Islam negeri WALISONGO di bawah pembinaan, pengawasan dan pengkoordinasian BP-7 Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1979, Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 1994 dan Keputusan Kepala BP-7 Pusat Nomor KEP-86/BP-7/VII/1994 jo Nomor KEP-75B/BP-7/V/1995, dari tanggal 7 Agustus sampai dengan tanggal 18 Agustus 1995 dengan hasil baik.

Pemegang Piagam ini berhak untuk mengikuti perkuliahan Pendidikan Pancasila.

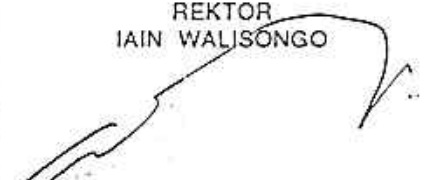
Semarang, 18 Agustus 1995

KEPALA BP-7 PROPINSI DATI I
JAWA-TENGAH


Drs. H. OETOMO TOELOES
Pembina Utama Madya
NIP. 010 024 027



REKTOR
IAIN WALISONGO


Prof. Drs. H. AHMAD LUDJITO
NIP. 150 010 574

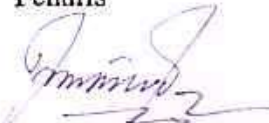
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Sri Sangidah
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Purbalingga, 11 Oktober 1975
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Warga Negara : Indonesia
6. Nikah / Belum Nikah : Belum Nikah
7. Alamat : Baleraksa, RT 02/07
Karang Moncol, Purbalingga
8. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : H. Mansyur
 - b. Ibu : Khomisah
9. Pendidikan : a. MIA Baleraksa II 1982 - 1988
b. MTs Al Huda Karangmoncol 1989 - 1991
c. SMEA Cokroaminoto Banjarnegara
1991 - 1994
d. STAIN Purwokerto 1995 - 2000

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis kami buat dengan sebenar-benarnya, dan penulis sumpah bila diperlukan.

Purwokerto, 20 Maret 2000

Penulis


Sri Sangidah
NIM. 6195030